

**PENGARUH TERPAAN BERITA COVID 19 DI METRO TV
TERHADAP PERILAKU HIDUP SEHAT ANGGOTA
KARANG TARUNA DESA DUINI KABUPATEN BOLAANG
MONGONDOW UTARA**

Oleh

ABD FARHAN DATUNUGU

NIM: S2217008

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi

Pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Ichsan Gorontalo



**PROGRAM STRATA SATU (S1)
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO
2021**

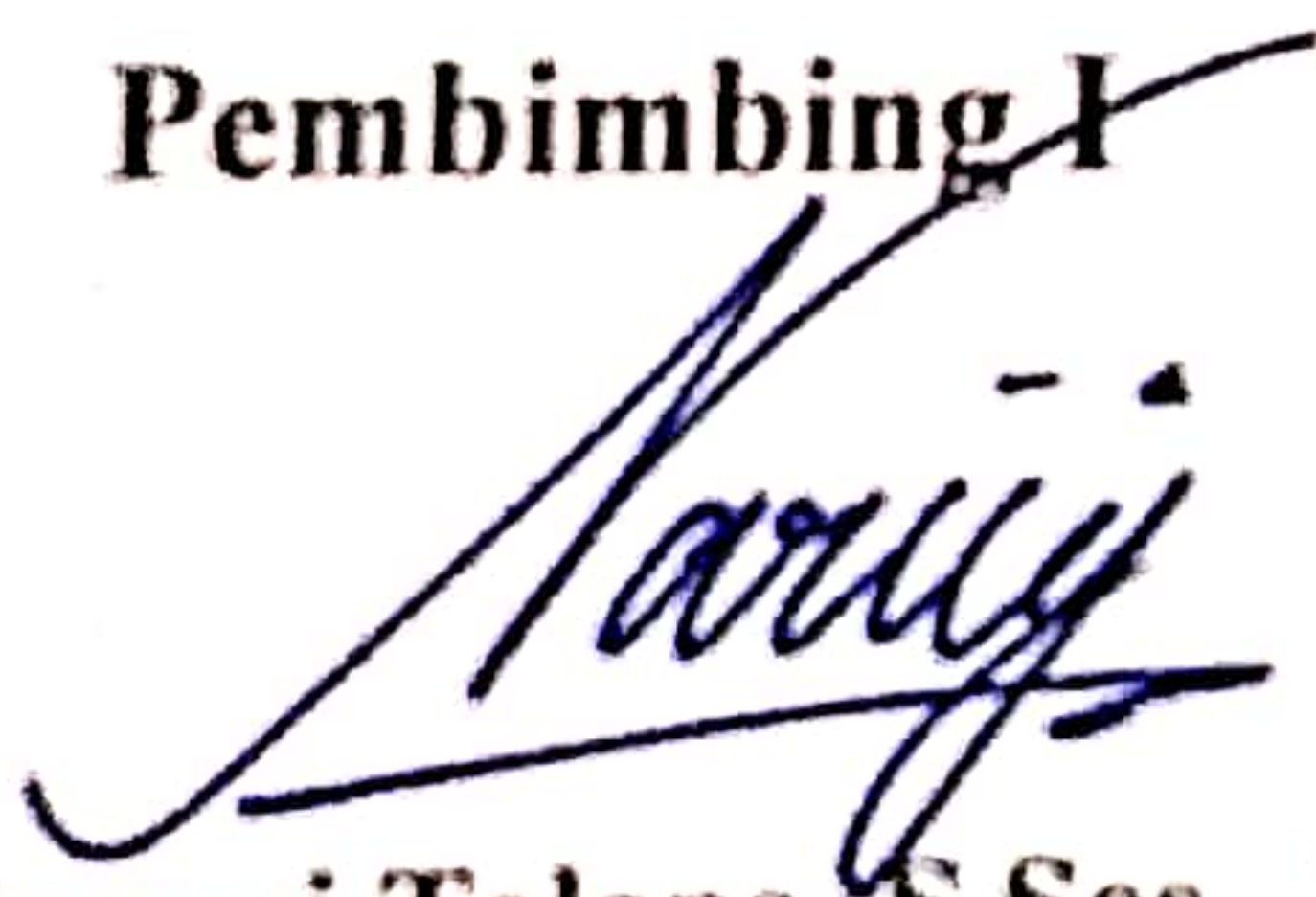
HALAMAN PENGESAHAN
PENGARUH TERPAAN BERITA COVID 19 DI METRO
TV TERHADAP PERILAKU HIDUP SEHAT ANGGOTA
KARANG TARUNA DESA DUINI KABUPATEN
BOLAANG MONGONDOW UTARA

OLEH
ABD FARHAN DATUNUGU
NIM : S22 17 008

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Ichsan Gorontalo
Gorontalo,.....,, 2021

Pembimbing I



Minarni Tolapa, S.Sos., M.Si
NIDN : 0922047803

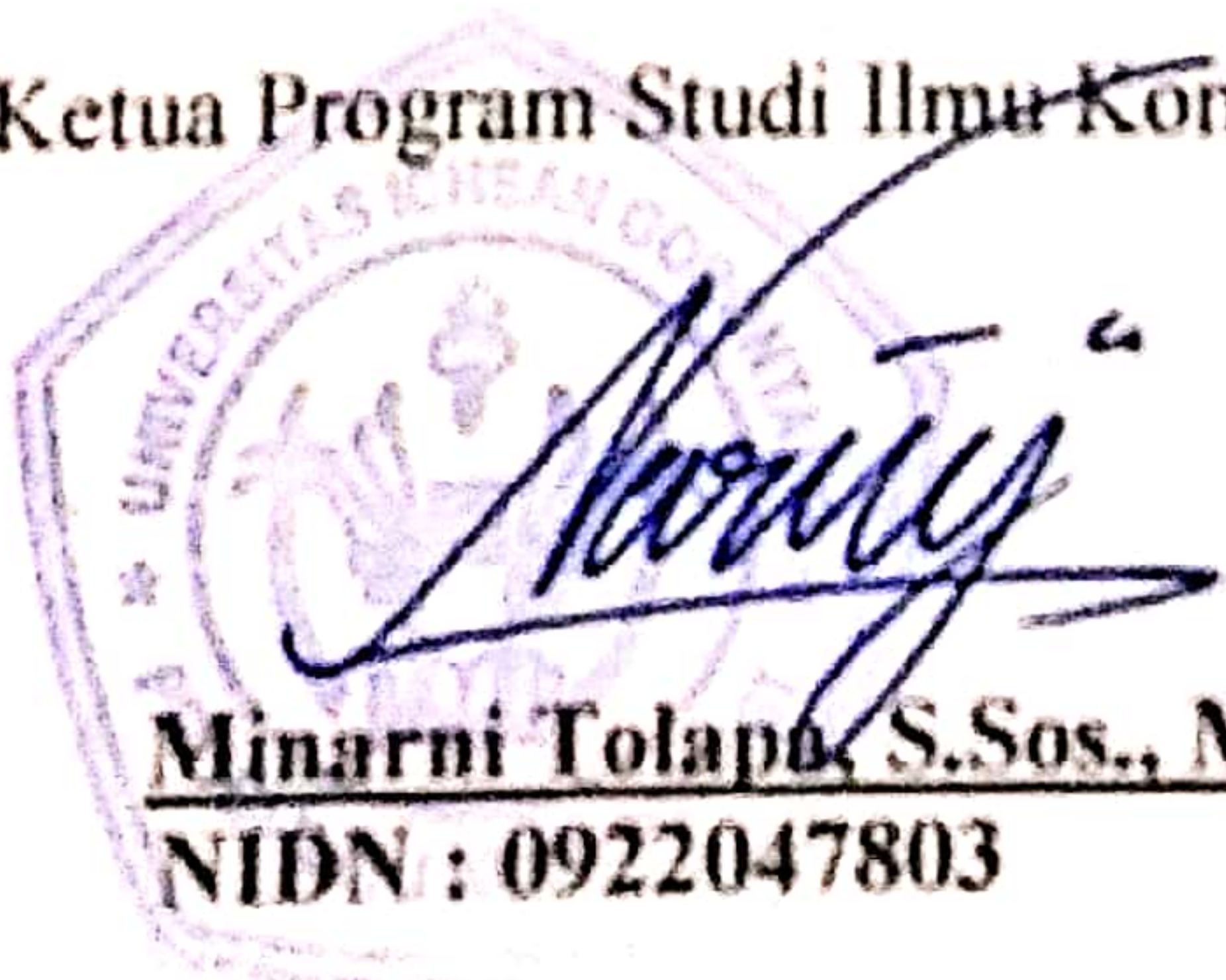
Pembimbing II



Dra. Salma P Nua, M.Pd
NIDN: 0912106702

Mengetahui

Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi



Minarni Tolapa, S.Sos., M.Si
NIDN : 0922047803

LEMBAR PERSETUJUAN

PENGARUH TERPAAN BERITA COVID 19 DI METRO TV TEHADAP PERILAKU HIDUP SEHAT ANGGOTA KARANG TARUNA DESA DUINL KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW UTARA

Oleh

ABD FARHAN DATUNUGU

NIM : S2217008

SKRIPSI

Telah Dipertahankan Didepan Penguji

Pada Tanggal2021

Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat

Komisi Penguji :

1. Minarni Tolapa, S.Sos.,M.Si

:.....

2. Dra. Salma P. Nua, M.Pd

:.....

3. Dr, Arman S.Sos.,M.Si

:.....

4. Dwi Ratnasari, S.Sos.,M.I.Kom

:.....

5. Cahyadi Saputra Akase, S.I.Kom M.I.Kom

:.....

Mengetahui :

Dekan Fakultas

Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Dr. Arman, S.Sos.,M.Si

NIDN:0913078602

Ketua Program Studi
Ilmu Komunikasi

Minarni Tolapa, S.Sos.,M.Si

NIDN:0922047803

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Abd Farhan Datunugu

Nim : S2217008

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi yang berjudul “ Pengaruh Terpaan Berita Covid-19 Di Metro TV Terhadap Perilaku Hidup Sehat Anggota Karang Taruna Desa Duini Kabupaten Bolaang Mongondow Utara” adalah benar-benar asli / merupakan karya sendiri dan belum pernah di ajukan untuk mendapatkan gelar sarjana baik Universitas Ichsan Gorontalo maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan rumusan dan penelitian sendiri tanpa bantuan dari pihak lain kecuali arahan dan saran dari pembimbing dan penguji pada saat ujian skripsi ini.
3. Dalam skripsi ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terbukti pernyataan yang saya buat tidak benar, maka saya bersedia sanksi akademik yang berupa pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Gorontalo, Desember 2021

Yang Membuat Pernyataan



Abd Farhan Datunugu
Abd Farhan Datunugu

ABSTRACT

ABD FARHAN DATUNUGU. S2217008. THE EFFECT OF METRO TV'S COVID-19 NEWS EXPOSURE ON THE HEALTHY LIVING BEHAVIORS OF YOUTH ORGANIZATION AT DUINI VILLAGE, NORTH BOLAANG MONGONDOW DISTRICT

This study aims to obtain data on the effect of Metro TV's Covid-19 news exposure on the healthy behavior of youth organizations at Duini village, North Bolaang Mongondow District. The research method used for this study is a survey with a quantitative approach. The sampling technique employs saturated sampling (census) because the population is relatively small, namely 17 members of the youth organization. The data analysis method uses simple regression analysis. The results of the study show that Metro TV's Covid-19 news exposure greatly affects the healthy living behavior of the youth organization members regarding the dangers of covid. Media is very influential in educating various information in it, so that the public, especially members of the youth organization has the ability to know about the dangers of the pandemic. The function of the youth organization is to protect the youth and the existing community.

Keywords: news exposure, healthy living behavior, youth organization



ABSTRAK

ABD FARHAN DATUNUGU, S2217008, PENGARUH TERPAAN BERITA COVID-19 DI METRO TV TERHADAP PERILAKU HIDUP SEHAT ANGGOTA KARANG TARUNA DESA DUINI KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW UTARA

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data mengenai pengaruh terpaan berita covid-19 di Metro tv terhadap perilaku hidup sehat anggota karang taruna desa Duini kabupaten Bolaang Mongondow Utara. Metode penelitian yang digunakan untuk penelitian ini adalah survey dengan pendekatan kuantitatif. Teknik penentuan sampel menggunakan sampling jenuh (sensus), karena jumlah populasi relatif kecil, yakni sebanyak 17 orang anggota karang taruna. Adapun metode analisis data menggunakan analisis regresi sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terpaan berita sangat berpengaruh pada perilaku hidup sehat akan bahaya covid. Sebagaimana yang kita ketahui bahwa media sangat berpengaruh dalam mengedukasikan berbagai informasi didalamnya, sehingga masyarakat terlebih khususnya anggota karang taruna bisa mengetahui dan bahaya pandemi tersebut. Sebagaimana fungsi dari karang taruna yaitu mengayomi para pemuda dan masyarakat yang ada.

Kata kunci: terpaan berita, perilaku hidup sehat, karang taruna



MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO:

“Sesungguhnya Allah tidak akan merubah keadaan suatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri”

(Q.S. Ar Ra'd :11)

“dan bahwasannya seorang manusia tidak memperoleh selain apa yang diusahakannya” (An Najm:39)

“barang siapa yang mempelajari ilmu pengetahuan yang seharusnya yang ditunjukan untuk mencari ridho Allah bahkan hanya untuk mendapatkan kedudukan/kekayaan duniawi maka ia tidak akan mendapatkan baunya surga nanti pada hari kiamat.”

PERSEMBAHAN :

Skripsi ini bagian dari ibadahku kepada Allah Swt, karena kepadanya kami menyembah dan kepadanya kami memohon pertolongan. Sekaligus sebagai ungkapan terimakasih kepada bapak saya Juldin Datunugu, ibu saya Yanti Peduho, istri saya Wnan Lakoro serta anak tercinta saya Shilla Datunugu.

Dan tak lupa pula saya sampaikan ucapan terimakasih kepada teman-teman seperjuangan Ilmu Komunikasi angkatan 2017 (regular) yang setia dan tetap memberi semangat sampai saat ini.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah Subhanahuwata'ala yang telah memberikan nikmat dan hidayah berupa kesempatan dan kesehatan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan salah satu persyaratan ujian demi menempuh gelar strata satu di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Ichsan Gorontalo.

Hasil penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran menyeluruh dan mendalam mengenai “pengaruh terpaan berita covid 19 di metro tv terhadap perilaku hidup sehat anggota karang taruna desa duini kabupaten bolaang mongondow utara”. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada :

1. Bapak Dr. Abdul Gaffar Latjokke M.Si sebagai rektor Universitas Ichsan Gorontalo
2. Bapak Muhammad Ichsan Gaffar, S.E, M.A selaku ketua yayasan Universitas Ichsan Gorontalo
3. Bapak Dr. Arman S.Sos, M.Si sebagai dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
4. Ibu Minarni Tolapa, S.Sos, M.Si sebagai ketua Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik serta selaku pembimbing satu
5. Ibu Dra. Salma P Nua, M.Pd selaku pembimbing dua

6. Seluruh staf dosen dan tata usaha di lingkungan civitas akademika
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Ichsan Gorontalo
7. Keluarga selaku penyemangat
8. Istri dan Anak tercinta
9. Sahabat dan teman-teman seangkatan dan seperjuangan Ilmu
Komunikasi angkatan 2017 (reguler)

Semoga bantuan dan dorongan yang diterima oleh calon peneliti dari
semua pihak terkait dapat menjadi petunjuk kearah yang lebih baik.

Gorontalo,

2021

(ABD FARHAN DATUNUGU)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	
PEMBIMBING.....	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iii
ABSTRACT.....	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	5
1.4.2 Manfaat Praktis.....	5
1.4.3 Manfaat Bagi Peneliti.....	5
BAB II.....	6
TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Konsep Berita.....	6
2.1.1 Pengertian Berita.....	6
2.1.2 Sejarah Berita.....	10
2.1.3 Jenis-Jenis Berita.....	11
2.2 Pengaruh Terpapar Berita.....	12
2.3. Perilaku Hidup Sehat.....	14

2.4 Konsepsi Covid-19.....	16
2.5 Kerangka Pikir.....	18
2.6 Hipotesis.....	19
BAB III.....	22
METODE PENELITIAN.....	22
3.1 Objek Penelitian.....	22
3.2 Metode Penelitian.....	22
3.2.1 Desain Penelitian.....	22
3.2.2 Populasi dan Sampel Penelitian.....	22
3.2.3 Sumber Data dan Alat Pengumpulan Data.....	23
3.2.4 Operasional Variabel Penelitian.....	25
3.2.5 Teknik Analisis Data.....	26
BAB IV.....	29
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	29
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	29
4.1.1 Visi Desa Duini Kabupaten Bolaang Mongondow Utara.....	29
4.1.2 Misi Desa Duini Kabupaten Bolaang Mongondow Utara.....	30
4.1.3 Karang Taruna Desa Duini, Kabupaten Bolaang Mongondow Utara.....	30
4.2 Hasil Penelitian.....	31
4.2.1 Hasil Uji Validitas.....	31
4.2.2 Hasil Uji Reliabilitas.....	33
4.3 Analisis Deskriptif.....	35
4.3.1 Deskriptif Pengaruh Terpaan Berita (Variabel X).....	35
4.3.2 Deskriptif Perilaku Hidup Sehat (Variabel Y).....	42
4.4 Analisa Regresi Sederhana dan Hasil Uji Hipotesis.....	49
4.5 Pembahasan.....	52
BAB V.....	58
5.1 Kesimpulan.....	58
5.2 Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA.....	60

DAFTAR TABEL

3.1 Nilai Bobot Variabel.....	23
3.2 Operasional Variabel Penelitian	25
4.1 Hasil Uji Validitas Pengaruh Terpaan Berita (X) dan Perilaku Hidup Sehat (Y)	30
4.2 Hasil Uji Realibilitas Pengaruh Terpaan Berita (variabel X)	31
4.3 Hasil Uji Realibilitas Perilaku Hidup Sehat (variabel Y)	32
4.4 Tanggapan Responden Mengenai Sering Menonton TV.....	33
4.5 Tanggapan Responden Mengenai Sering Mengakses Pemberitaan Kasus Covid – 19	34
4.6 Tanggapan Responden Mengenai Sering Perkembangan Covid-19 Tidak Hanya Dari Satu Media Saja.....	34
4.7 Selama Pandemi Covid-19 Beredar di Media, Tertarik Menyimak dari Awal Sampe Sampai Akhir	35
4.8 Tayangan Berita Covid-19 di Metro Tv Terkesan di Buat-buat dan Sering Tidak Sesuai Dengan Realita Masyarakat	36
4.9 Memahami Isi Berita Covid-19 di Metro Tv	37
4.10 Selama Covid-19, dalam Seminggu Waktu Untuk Menonton Berita.....	37
4.11 Berita Covid-19 di Tv, Media yang Sering Meliput ialah Metro Tv.....	38
4.12 Sering Menggunakan Tv Lebih dari 8 Jam Dalam Sehari.....	39
4.13 Mencuci Tangan Sebelum dan Sesudah Makan dengan Air Mengalir dengan Menggunakan Tangan.....	40
4.14 Mengonsumsi Makanan Bergizi	41
4.15 Menggunakan Jamban yang Bersih	41
4.16 Melakukan Olahraga yang Cukup dan Teratur.....	42
4.17 Mengurangi Mengonsumsi Jajanan yang Kurang Bepergian	43
4.18 Istirahat yang Cukup	44

4.19 Memakai Masker Saat Bepergian	44
4.20 Menjaga Jarak dengan Oranglain.....	45
4.21 Mengonsumsi Vitamin C Setiap Hari	46
4.22 Modal Summary	47
4.23 Tingkat Signifikansi Antara Pengaruh terpaan Berita (variabel X) dan Perilaku Hidup Sehat (variabel Y)	50

DAFTAR GAMBAR

2.1 Bagan Kerangka Berpikir	18
-----------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Komunikasi adalah suatu bentuk kata communication yang diterjemahkan dari bahasa Inggris, setelah kisahanya kata tersebut mulai berkembang di Amerika Serikat, berasal dari unsur surat kabar yaitu jurnalisme. Definisi komunikasi dalam definisi sederhana yang dijelaskan oleh Harold Lasswell adalah bahwa suatu tindakan yang dilakukan oleh seseorang untuk menjelaskan suatu pesan dapat dilakukan atau diterjemahkan untuk menjawab pertanyaan, “Who is broadcasting what, over which channel, to who”. , dan dengan efek apa.”. Tujuan utama dari komunikasi adalah untuk mendapatkan informasi, untuk menyampaikan komunikasi dan untuk berinteraksi satu sama lain, juga komunikasi dapat digunakan untuk mempengaruhi orang, kelompok atau kelompok tertentu untuk mendamaikan pandangan dan tujuan tertentu.

Komunikasi digunakan untuk mengekspresikan kebutuhan organik. Sinyal kimia pada organisme awal digunakan untuk reproduksi. Selama hidup, sinyal kimia primitif yang digunakan dalam komunikasi juga berevolusi, membuka peluang bagi aktor yang lebih kompleks. Dari pendapat Brooks, ilmu komunikasi (*communicology*) merupakan integrasi prinsip-prinsip komunikasi yang diketengahkan oleh para cendekiawan berbagai disiplin akademik. Fase-fase perkembangan ilmu komunikasi menurut Rogers, sejarah perkembangan komunikasi dapat dibagi menjadi empat, yang salah satunya ialah era komunikasi

cetakan. Kemudian daripada itu komunikasi cetakan dalam artian media cetak termasuk pada kategori media massa.

Televisi mempunyai berbagai macam program siaran yang ditampilkan setiap harinya. Program televisi ialah suatu acara yang telah dipersiapkan dan kemudian dipublikasikan oleh televisi. Program televisi ini secara umum dipisah menjadi dua, yaitu yang pertama berita yang kedua program non berita.

Berita merupakan salah satu bentuk komunikasi yang disebarluaskan secara luas melalui media cetak dan elektronik, dan melalui bentuk komunikasi inilah informasi yang disebarluaskan dapat menjangkau berbagai lapisan masyarakat. Berita merupakan sumber kekuasaan sebagai sarana kontrol, pengelolaan dan inovasi dalam masyarakat yang dapat digunakan sebagai pengganti kekuasaan atau sumber daya lainnya.

Berita memegang peranan penting di tengah pandemi Covid-19 yang telah ditetapkan sebagai pandemi global oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO). Di Indonesia khususnya, berbagai prakiraan ahli menyatakan bahwa pandemi tidak akan berakhir dalam waktu dekat. Merespons pandemi ini membutuhkan pola komunikasi yang efektif dan efisien untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang cara menghadapi pandemi ini.

Di tengah pandemi Covid-19, berita merupakan langkah penting dalam menyampaikan informasi yang dibutuhkan seseorang atau masyarakat. Selain itu, media cetak menjadi kepentingan lain dalam menangani Covid-19. Dengan adanya politik pembatasan sosial, berita menjadi salah satu pilihan untuk

menginformasikan kepada masyarakat. Menanggapi berbagai isu yang muncul akibat pandemi Covid-19.

Menghadapi Covid-19 dan dampak dari hadirnya berita merupakan dua hal yang memegang peranan penting dalam menjadikan komunikasi sebagai bagian dari seluruh aspek kehidupan. Termasuk berinteraksi dengan masyarakat luas mengenai berita dan informasi tentang pandemi Covid-19. Oleh karena itu, saat menghadapi Covid-19, pemangku kepentingan terkait perlu memberikan informasi yang jelas dan mudah dipahami kepada masyarakat luas.

Diera keterbukaan informasi atau kemajuan teknologi seperti ini, dimana masyarakat semakin kritis dalam menerima sebuah informasi, pengaruh terpaan berita sangat dibutuhkan untuk pelayanan publik. Kehadiran media cetak menjadi salah satu langkah cepat yang dapat menysar berbagai lapisan masyarakat dalam memberikan informasi, edukasi, hingga imbauan soal bahaya dan penanganan Covid-19. Tanpa berita arus informasi tentang Covid-19 menjadi terhambat dan akhirnya masyarakat kurang mengetahui bahaya Covid-19 ini.

Dalam penyiaran berita terhadap penyebaran Covid-19 ini membawa dampak terhadap khalayaknya, dampak negatif maupun positif tergantung informasi yang diterima oleh penonton. Berita digunakan secara resmi oleh pemerintah untuk memberikan informasi perkembangan Covid-19 setiap harinya kepada masyarakat secara langsung dan menjadi tahu perkembangannya, bahaya, cara penularan dan cara menghindari sehingga dapat meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kesehatan dan kebersihan untuk mengurangi penyebaran Covid-19. Berita harus dapat membangun opini yang baik dengan

memberikan informasi yang sesuai data dan tidak menimbulkan stigma negatif ditengah masyarakat. Tumbuhnya stigma negatif dalam masyarakat dapat memperburuk keadaan, terutama pada pengendalian wabah. Pengaruh terpaan bukan hanya untuk mengabaikan tetapi juga menyangkal informasi yang salah. Berita bukan mempengaruhi pikiran masyarakat tetapi memberikan isu yang harus dipikirkan. Dengan begitu, masyarakat akan menilai bahwa apa yang dianggap penting oleh media adalah hal yang juga harus dipikirkan atau setidaknya mempengaruhi persepsi masyarakat terkait isu tersebut.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Terpaan Berita Covid-19 di Metro TV Terhadap Perilaku Hidup Sehat Anggota Karang Taruna Desa Duini Kabupaten Bolaang Mongondow Utara”**.

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana pengaruh terpaan berita covid-19 di metro tv terhadap perilaku hidup sehat anggota karang taruna Desa Duini kabupaten Bolaang Mongondow Utara ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan penjelasan dalam permasalahan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh terpaan berita covid-19 di Metro TV terhadap perilaku hidup sehat anggota karang taruna desa Duini Kabupaten Bolaang Mongondow Utara.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsi secara teoritis dapat sebagai bahan pengetahuan dan bahan kajian untuk penelitian selanjutnya

1.4.2 Manfaat Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini dapat menjadikan sebagai bahan masukan dan evaluasi berita Metro TV terhadap perilaku hidup sehat khususnya pada anggota karang taruna di Desa Duini kabupaten Bolaang Mongondow Utara.

1.4.3 Manfaat Bagi Peneliti

Menerapkan ilmu yang didapat selama dibangku kuliah sebagai bahan masukan untuk peneliti lain yang akan melakukan penelitian lebih lanjut tentang pengaruh terpaan berita covid-19 di Metro TV terhadap perilaku hidup sehat anggota karang taruna desa Duini Kabupaten Bolaang Mongondow Utara.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Konsep Berita

2.1.1 Pengertian Berita

Televisi merupakan salah satu bagian dari media komunikasi massa yang tampilannya berupa audio visual. Istilah televisi berasal dari kata “Tele” yang berarti jauh dan “Visi” yang berarti penglihatan (Effendy 1993 : 22). Siaran televisi pertama kali oleh stasiun Televisi Republik Indonesia (TVRI). Perbedaan televisi dengan media massa lainnya (radio dan surat kabar) yaitu pada kecepatan dan jangkauan penyebarannya. Melalui bantuan satelit yang mampu memultipancarkan siaran ke penjuru dunia tanpa adanya kendala geografis yang berarti.

Menurut teori kultivasi, televisi menjadi media atau alat utama dimana para pemirsa televisi itu belajar tentang masyarakat dan kultur lingkungannya. Dengan kata lain, untuk mengetahui dunia nyata macam apa yang dibayangkan, dipersepsikan oleh pemirsa televisi. Asumsi mendasar dalam teori ini adalah terpaan berita yang terus menerus akan memberikan gambaran dan pengaruh pada persepsi pemirsanya. Artinya selama pemirsa kontak dengan televisi, mereka akan belajar tentang dunia (dampak pada persepsi), belajar bersikap dan nilai-nilai orang.

Selain pandangan (opini), berita merupakan sajian utama sebuah media massa. Mencari dan menyusun materi berita merupakan tugas utama wartawan dan redaktur suatu penerbitan pers (media massa) (Romli, 2014: 3) Tidak ada rumusan

baku tentang makna berita., kata EarlEnglish dan Clarence Hach. Berita sulit didefinisikan karena menyakut banyak faktor didalamnya “berita lebih mudah dikenali daripada diberi batasanya”.

Terdapat tiga jenis media massa antara lain ialah :

- a. Media cetak : media cetak merupakan media pembuka atau media yang mengawali muncul di tahun 1920. Pemerintah saat ini menggunakan media cetak untuk mendoktrin masyarakat, dimana masyarakat yang membaca digiring pemikirannya terhadap tujuan tertentu. Media cetak saat itu seperti teori jarum hipodermik, masyarakat dianggap sebagai khalayak yang mudah dipengaruhi, sehingga apapun pesan yang disampaikan selalu diterima diterima oleh masyarakat.
- b. Media elektronik : setelah hadirnya media cetak, media yang kedua hadir saat itu ialah radio. Seperti yang kita ketahui radio adalah media penyampaian pesan suara melalui media audio. Pada saat siaran langsung terjadi, dipastikan lebih cepat dalam kecepatan dan ketepatan penyebaran informasinya. Kemudian setelah itu, media elektronik yang lebih maju muncul karena dapat menayangkan pesan audio visual yaitu televisi.
- c. Media internet : hadir dan populer pada tahun 1997 media internet memiliki kecanggihan dan kelebihan dibandingkan kedua media diatas tadi. Kelebihan-kelebihan pada media cetak dan elektronik mampu digabungkan melalui website dalam jaringan internet. Hal positif media sangat membantu dalam hal penyebaran informasi ataupun berita. Namun disisi lain penggunaan internet yang kurang terkontrol dapat berdampak buruk karena adanya hal negatif

seperti pornografi, penyebaran berita bohong, dan adanya penipuan yang dilakukan melalui internet.

Dalam membuat teks berita diperlukan keterampilan menulis yang benar agar dapat tersampaikan dengan benar. Berita adalah satu produk jurnalistik yang mudah ditemui diberbagai media, baik online, cetak maupun televisi. Berita berisikan laporan atas kejadian peristiwa yang sedang dan telah terjadi. Dalam teks berita, informasi yang disampaikan merupakan peristiwa yang aktual, penting dan menarik untuk diketahui publik. Maka dari itu, berita harus dimulai dengan yang fakta.

Namun demikian ada banyak pakar komunikasi yang coba merumuskan definisi berita dengan penekanan yang berbeda terhadap unsur-unsur yang dikandung oleh sebuah berita. Nothclife misalnya menekankan pengertian berita pada unsur “keanehan” atau “ketidaklaziman” sehingga mampu menarik perhatian dan rasa ingin tahu (curiosity). Ia mengatakan “jika seekor anjing menggigit orang itu bukanlah sebuah berita. Tetapi jika orang menggigit anjing itulah berita.” (*if a dog bites a man. It is not news. But if man bites a dog is news*). (Romli, 2014: 4).

Menurut James M. Neal berita merupakan kecenderungan, kondisi, situasi dan interpretasi. Dalam hal ini kita bisa menggunakan ataupun percaya terhadap pandangan Nothclife karena jika yang digigit anjing itu adalah orang yang terkenal misalnya seorang presiden Amerika maka berita tersebut merupakan berita yang populer.

Sedangkan menurut Micthel V. Charnley berita merupakan laporan tercepat dari suatu peristiwa atau kejadian yang faktual, dan menarik bagi sebagian besar pembaca, serta menyakut kepentingan mereka.

Dari pengertian di atas kita dapat melihat terdapat empat unsur yang harus dipenuhi dari sebuah berita yang sekaligus menjadi karakteristik utama yaitu :

1. Cepat, yaitu up-to-date atau up-to-date. Dalam unsur ini, arti literal berita (news) terkadang adalah “tulisan jurnalistik”.
2. Nyata, yaitu informasi tentang suatu fakta, bukan fiksi atau karangan. Fakta dalam dunia jurnalistik terdiri dari peristiwa nyata, opini, pernyataan dari sumber berita.
3. Penting, d. yaitu mempengaruhi kepentingan banyak orang, misalnya peristiwa yang mempengaruhi kehidupan masyarakat umum atau yang pengetahuan dan informasinya dianggap perlu oleh masyarakat, yaitu. B. Pedoman pemerintah baru, kenaikan harga dan segera hadir.
4. Menarik artinya mengajak orang untuk membaca atau menonton berita. Berita harus disajikan sedemikian rupa sehingga dapat menarik pemirsa atau pembaca, hal ini dirancang agar berita kita dapat dipercaya oleh banyak pemirsa.

Dalam pembahasan mengenai berita, terdapat beberapa struktur dalam menyusun teks berita yakni :

A. Judul (heading)

Judul merupakan kata kunci yang mewakili keseluruhan isi berita. Judul biasanya berisi peristiwa yang akan dibahas. Judul yang menarik harus membangkitkan minat pembaca terhadap pesan yang disampaikan.

B. Teras (terdepan)

Judul atau lead merupakan bagian penting dari berita. Prospek ada di paragraf pertama teks pesan. Prospek mencakup inti dari semua konten pesan. Prospek juga merupakan salah satu faktor kunci dalam membuat pembaca melihat lebih banyak konten berita.

C. tubuh tubuh)

Bagian ini merupakan inti dari berita. Teks pesan merupakan kelanjutan dari isi pesan. Berita secara keseluruhan dibahas lebih detail di bagian ini.

2.1.2 Sejarah Berita

Berita didefinisikan sebagai topik yang cukup relevan bagi masyarakat umum atau khalayak tertentu untuk mendapatkan perhatian dan liputan pers. Sebagian besar stok berita tampaknya bersifat antarbudaya. Orang-orang tampak tertarik pada berita sejauh memiliki dampak besar, menggambarkan konflik, muncul, melibatkan selebriti, dan menyimpang dari norma kejadian sehari-hari.

Ada bukti bahwa budaya di seluruh dunia telah menemukan tempat di mana orang dapat berbagi cerita tentang informasi baru yang menarik. Di antara orang Zulu, Mongol, Polinesia, dan Amerika Selatan. Para antropolog telah mendokumentasikan praktik terutama menanyakan berita kepada turis. Berita penting diulang dengan cepat dan sering, dan disebarkan dari mulut ke mulut di wilayah geografis yang luas. Bahkan ketika mesin cetak mulai digunakan di Eropa,

pesan kepada masyarakat umum sering diberikan secara lisan oleh para biarawan, pelancong, pejabat kota, dan lain-lain..

Sebelum penemuan surat kabar di awal abad 17. Penggunaan pertama yang terdokumentasi dari layanan terorganisir murni untuk menyebarkan dokumen tertulis adalah di Mesir, di mana para faraon mendistribusikan dekret mereka melalui kurir di seluruh wilayah negara (2400 SM) Julius Caesar secara teratur menerbitkan eksploitasi di Galia dan Setelah Sebagai diktator, Roma mulai mengeluarkan deklarasi pemerintah yang disebut Acta Diurna. Ini diukir di logam atau batu dan ditempatkan di tempat umum.

Di Inggris abad pertengahan, pernyataan parlemen tentang tampilan publik dan bacaan di pasar dikirim ke sheriff.

2.1.3 Jenis-Jenis Berita

Menurut Rombli jenis-jenis berita dalam dunia jurnalistik adalah sebagai berikut.

1. Berita Langsung (Live News)

Berita langsung sering disebut sebagai berita langsung karena jeda waktu antara peristiwa transmisi data dan pelapor tetangga (prosesnya memakan waktu tidak lebih dari 24 jam atau tidak lebih dari 2 hari). Jika tiga atau lebih dilaporkan kemudian, laporan tersebut kedaluwarsa.

2. Kedalaman pesan Kedalaman teks pesan disebut juga dengan font, yang menurut laporan yang akan diberitakan memiliki nilai berita yang tinggi, baik dari segi fakta, penggalian data maupun pengaruhnya terhadap publik. Proses ekstraksi data untuk badan pesan ini memerlukan perencanaan, persiapan yang matang, dan analisis yang mendalam.

3. Berita opini

Pesan opini adalah jenis pesan yang didasarkan pada pendapat pribadi seseorang tentang sesuatu, ide-ide kreatif, pemikiran, atau dalam bentuk komentar tentang sesuatu yang dianggap penting.

4. Pesan interpretasi (interpretasi pesan)

Berita interpretatif adalah berita yang dikembangkan dari berita murni dengan tambahan komentar dan penilaian dari reporter atau sumber yang berpengetahuan. Jenis berita ini merupakan gabungan antara fakta dengan opini atau penilaian wartawan atau narasumber.

5. Investigasi baru (pesan investigasi)

Investigasi baru adalah berita yang mengembangkan berita berdasarkan penelitian atau penelitian dari berbagai sumber.

2.2 Pengaruh Terpaan Berita

Kehadiran media adalah perilaku seseorang (audiens) ketika menggunakan media. Kehadiran media dimaknai sebagai suatu kondisi di mana khalayak dihadapkan pada konten berita di media atau bagaimana pengaruhnya terhadap khalayak. Penggunaan media terdiri dari lamanya waktu yang dihabiskan di media yang berbeda, jenis konten media yang dikonsumsi dan perbedaan hubungan antara konsumen individu dan konten media yang dikonsumsi atau media secara keseluruhan (Rahmat 2004: 66). keadaan khalayak yang menjadi tujuan penyebaran pesan, melalui media. Menurut Arianto (2014: 168), terpaan dapat diartikan sebagai aktivitas mendengar, melihat dan membaca pesan media atau sebagai pengalaman dan perhatian terhadap pesan tersebut yang dapat terjadi pada individu atau

kelompok. Kehadiran media berusaha mencari data khalayak tentang penggunaan media, baik jenis media, frekuensi penggunaan maupun durasi penggunaan.

Menurut Elvinaro (2004:27) dapat dilihat untuk mengukur kehadiran media dari tiga faktor :

1. Frekuensi

Frekuensi, dapat diukur berdasarkan seberapa sering komunikan dari media melihat, membaca, dan mendengarkan media tersebut. Semakin tinggi frekuensi, pesan semakin menempel dalam benak konsumen dan menimbulkan perhatian dari audiens.

2. Perhatian (atensi)

Suatu proses mental seseorang dalam menyimak pesan dimedia. Meliputi melihat, membaca, dan mendengarkan media dengan tidak melakukan kegiatan lain. Unsur audio, video, dan sebagainya berperan dalam hal ini karena menentukan kriteria dalam fokus khalayak ketika menyimak isi pesan.

3. Durasi

Seberapa lama media melihat, didengarkan dan dibaca oleh khalayak.

Menurut Winarni (2003 : 100)

Ditinjau dari segi pesan yang disampaikan media massa, akan menimbulkan beberapa efek yaitu meliputi :

- a. Efek kognitif, akibat yang timbul pada diri individu yang terkena terpaan media yang sifatnya informatif bagi dirinya.

- b. Efek afektif, mengacu pada aspek emosional, atau perasaan.
- c. Efek behavioral. mengacu pada perilaku, tindakan atau kegiatan khalayak yang tampak pada kegiatan sehari-hari.

2.3. Perilaku Hidup Sehat

Hidup sehat pada dasarnya adalah upaya untuk menyampaikan pengalaman hidup sehat kepada individu, kelompok atau masyarakat luas melalui komunikasi sebagai media informasi. Ada berbagai macam informasi yang dapat dibagikan dengan materi pendidikan untuk meningkatkan pengetahuan dan meningkatkan sikap dan perilaku yang terkait dengannya.

Perilaku hidup sehat yang memperhatikan semua aspek keadaan sehat. Kesehatan merupakan aset penting yang mendukung kelancaran segala aktivitas. Selain itu, gaya hidup sehat dapat membantu seseorang terhindar dari segala macam penyakit dan virus. Itulah mengapa penting untuk menjalani gaya hidup sehat.

Hidup sehat dan bersih adalah perilaku sadar kesehatan yang dilakukan secara sadar agar anggota keluarga dapat menolong dirinya sendiri dan berperan aktif dalam kegiatan kesehatan masyarakat. Menjalani hidup sehat sebenarnya sangat mudah dan murah dibandingkan dengan biaya pengobatan gangguan kesehatan yang cukup mahal. Hidup sehat adalah sesuatu yang harus digunakan oleh semua orang, mengingat manfaatnya akan banyak, mulai dari fokus pada pekerjaan hingga menjaga anak tetap sehat dan kecerdasan hingga kedamaian keluarga..

Ada tiga faktor yang masing-masing memiliki pengaruh tersendiri terhadap perilaku hidup sehat. Ketiga faktor tersebut adalah faktor fasilitasi, faktor aktivasi dan faktor penguatan (Green, 1980). Faktor Predisposisi Faktor tersebut meliputi aspek tingkat pengetahuan dan sikap individu terhadap penerapan pola hidup sehat di masyarakat. Kedua faktor pemungkin tersebut merupakan pemicu perilaku yang memungkinkan untuk melakukan suatu tindakan. Faktor ketiga merupakan faktor yang memberatkan apabila faktor tersebut merupakan manifestasi yang terwujud dalam bentuk sikap seseorang atau pejabat, perilaku petugas kesehatan, dan tokoh agama dan masyarakat.

Hidup bersih dan sehat adalah upaya untuk memperkuat budaya seseorang, kelompok atau masyarakat, menjaga kesehatan mereka, dan mengutamakan kesehatan dalam rangka menciptakan kualitas hidup yang lebih tinggi. Perilaku yang harus dilatih terus menerus agar menjadi kebiasaan. Hidup bersih dan sehat merupakan bentuk perwujudan orientasi hidup sehat dalam budaya individu, keluarga, dan masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan, memelihara, dan melindungi kesehatan fisik, mental, spiritual, dan sosialnya.

Hingga saat ini perilaku hidup sehat menjadi satu perhatian khusus bagi pemerintah. Hal ini karena perilaku hidup sehat dijadikan sebagai tolak ukur dalam pencapaian untuk meningkatkan kecakupan kesehatan. Ada sepuluh indikator hidup sehat yang harus dicapai dalam rumah tangga (Kemenkes RI), yakni :

1. Kelahiran yang dibantu oleh bidan
2. Pemberian ASI eksklusif pada anak hingga usia 2 tahun

3. Melakukan penimbangan rutin setiap kali ada posyandu
4. Pengguna air bersih untuk memasak dan mencuci baju
5. Selalu membiasakan mencuci kedua tangan menggunakan sabun dan air mengalir sebelum dan sesudah makan
6. Mempunyai dan menggunakan jamban sehat pada tiap rumah tangga
7. Melakukan pemberantasan jentik dalam waktu seminggu sekali
8. Mengonsumsi sayuran dan buah-buahan sehat secara seimbang
9. Olahraga atau jalan-jalan setiap hari
10. Tidak menghisap asap rokok disekitar tempat tinggal atau rumah

Walaupun demikian, masih banyak istilah *healthy behavior*, dimana didalamnya meliputi perilaku (*over dan convert behavior*) sebagai bentuk perilaku mengatasi penyakit serta penyebabnya, dan juga perilaku dalam mengupayakan peningkatan kesehatan (perilaku promotif) (Notoadmojo 2007).

2.4 Konsepsi Covid-19

Banyak orang menjadi paranoid akibat penyebaran besar-besaran virus tersebut yang diikuti dengan sejumlah berita kematian bagi penderitanya. Epidemi virus corona merisaukan warga dunia. Di Tiongkok sendiri, tempat asal ditemukannya virus corona tersebut, para warganya banyak mengurung diri demi menghindari penularan. Melihat dari tingkah masyarakat dunia, tidak bisa dipungkiri virus corona adalah wabah pengayakit berbahaya.

Menurut ahli virus atau virologis Richard Sutejo, virus corona penyebab sakit Covid-19 merupakan tipe virus yang umum menyerang saluran pernafasan. Tetapi

strain Covid-19 memiliki morbiditas dan mortalitas yang lebih tinggi akibat adanya mutasi genetik dan kemungkinan transmisi inter-spesies.

Virus corona ini telah menulari lebih dari 70.000 orang atau mencapai 80.000 jiwa. Jika dibandingkan dengan kasus SARS atau flu burung yang menghebohkan pada tahun 2003-2004, jumlah tersebut mencapai 10 kali lipatnya mengingat diketahui ada 8.100 kasus penularan SARS. Virus corona hadir secara tiba-tiba dan membuat banyak peneliti bertanya-tanya sebenarnya virus apakah ini.

Corona menyerang saluran pernafasan manusia. Seseorang dapat terinfeksi dari penderita virus tersebut melalui tetesan kecil dari hidung atau mulut pada saat batuk atau bersin. Virus ini memiliki gejala awal seperti demam, batuk, pilek, gangguan pernapasan dan sakit tengorokan. Yang membuat virus ini lebih berbahaya karena tak semua yang terinfeksi menunjukkan gejala serius, ada juga yang mengalami gejala ringan bahkan tanpa gejala atau *silent carrier*.

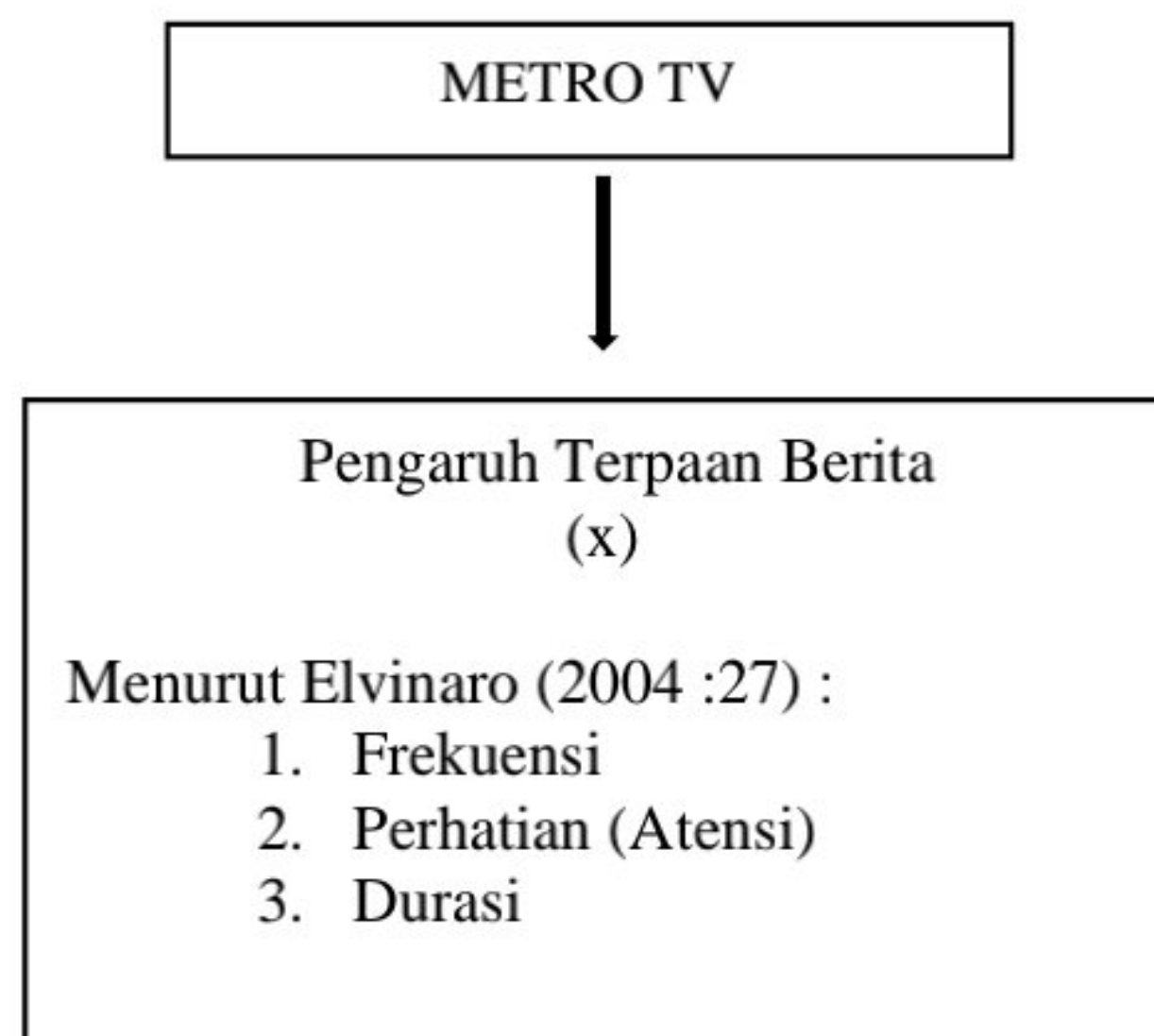
Menurut Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, sekitar 98% penyebaran penyakit bersumber dari tangan. Karena itu menjaga kebersihan tangan adalah hal yang sangat penting. Beberapa cara yang bisa dilakukan untuk mencegah penularan virus ini adalah menjaga kesehatan dan kebugaran agar stamina tubuh tetap prima dan sistem imunitas atau kekebalan tubuh meningkat.

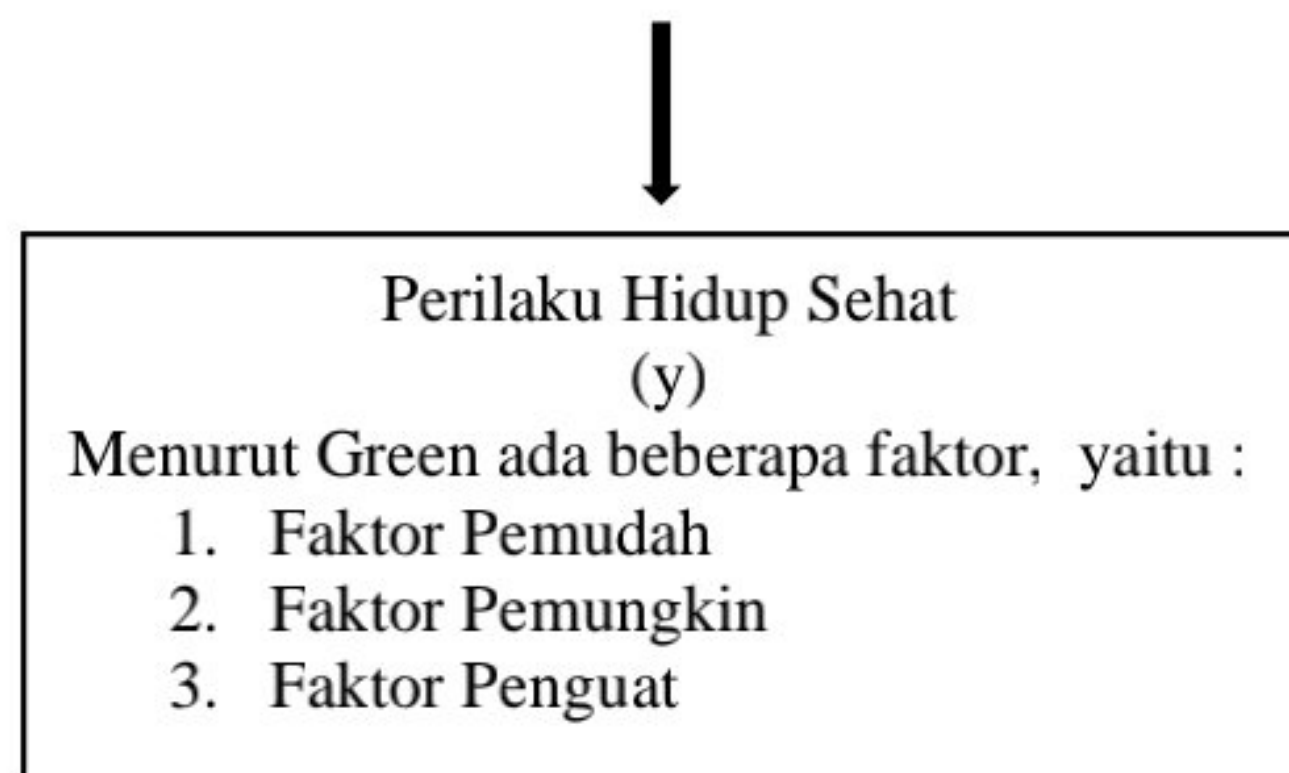
2.5 Kerangka Pikir

Berita tidak dapat dipisahkan dari kehidupan kita, banyak yang mendefinisikan berita atau pesan berdasarkan arah utamanya yang kemudian disimpulkan bahwa kemanapun seseorang pergi pasti akan menemukan suatu kejadian. Tidak ada humas atau jurnalis yang dapat secara spesifik mendefinisikan berita dan

menerimanya secara umum. Namun secara lebih sederhana, jurnalis mendefinisikan berita sebagai apa yang ditulis oleh surat kabar, disiarkan di radio, dan ditayangkan di televisi..

Berita juga memberikan pengaruh sosial terhadap perilaku hidup sehat di era pandemi. Pengaruh ini dapat dilihat setelah para masyarakat lebih khususnya anggota karang taruna menonton berita yang tayangkan di Metro Tv. Dari rangkuman paparan di atas berita mempunyai pengaruh besar terhadap perilaku hidup sehat kepada kalangan anggota karang taruna akan bahaya Covid-19.





Gambar. 2.1
Bagan kerangka pikir

2.6 Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara yang harus diuji kebenarannya. Arikunto (2006 : 71) mengatakan bahwa hipotesis adalah kesimpulan itu belum final. Masih harus dibuktikan kebenarannya atau hipotesis adalah jawaban sementara. Berdasarkan uraian yang dikemukakan dalam tinjauan pustaka dan kerangka pikir maka hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

Ho Tidak ada pengaruh terpaan berita covid 19 terhadap bahaya Covid-19.

Ha Ada pengaruh terpaan berita covid terhadap bahaya Covid-19

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis uraikan sebelumnya, maka yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah pengaruh terpaan berita covid-19 di Metro TV terhadap perilaku hidup sehat anggota karang taruna Desa Duini Kabupaten Bolaang Mongondow Utara.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2014:7) metode penelitian kuantitatif disebut metode tradisional karena metode ini telah digunakan sejak lama sehingga menjadi tradisi sebagai metode penelitian. Metode ini merupakan metode ilmiah karena telah memenuhi prinsip-prinsip ilmiah yaitu konkrit/empiris, objektif, terukur, rasional dan sistematis. Metode ini disebut juga dengan metode penemuan. Karena dengan metode ini berbagai ilmu pengetahuan dan teknologi baru dapat ditemukan dan dikembangkan. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisisnya menggunakan statistik.

3.2.2 Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi dan sampel

Populasi penelitian ini adalah seluruh anggota karang taruna Desa Duini Kabupaten Bolaang Mongondow Utara dengan jumlah 21 orang

2. Teknik pengambilan data

Hasil dari langkah-langkah pengambilan sampel tersebut diperoleh sebagai berikut :

- a. Tempat penelitian adalah di desa Dunini kabupaten Bolaang Mongondow Utara.
- b. tabel dari Taro Yamane

$$n = \frac{N}{N.d^2 + 1}$$

Sampel n = Jumlah Sampel
 N = Jumlah Populasi
 d^2 = Nilai Presisi yang di tetapkan (0.1)

Diketahui jumlah populasi penelitian ini adalah 21 anggota karang taruna. Dengan demikian semua populasi dijadikan sampel pada penelitian ini yaitu 21 orang karena total populasi dibawah 100 orang. Namun, saat pengisian kuisioner ada 1 orang yang tidak mengisi kuisioner karena sedang berada di luar daerah.

Teknik pemilihan sampel adalah *Proportionate Random Sampling* yaitu pengambilan sampel dari anggota pupulasi secara acak, secara proposional (Ridwan, 2004). Dalam penelitian ini pengambilan sampel didasarkan dengan proporsi dari lokasi penelitian.

3.2.3 Sumber Data dan Alat Pengumpulan Data

1.Sumber data

a. Data primer

- 1) Pengamatan (observasi) yaitu mengamati langsung dan memahami kondisi obyektif lokasi penelitian. Ini dimaksudkan agar data yang didapatkan lebih valid dan lengkap
- 2) Kuisioner, yaitu berupa daftar pertanyaan serta alternatif jawaban yang disusun secara berstruktur yang ditujukan kepada responden.

b. Data sekunder

Data yang diperoleh dari seluruh anggota karang taruna desa Duini kabupaten Bolaang Mongondow Utara yang ada hubungan dengan kebutuhan ini.

2. Alat pengumpulan data

Alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah angket yang pertanyaan-pertanyaan serta pilihan jawaban yang menggambarkan Pengaruh Terpaan Berita Covid di Metro TV Terhadap Perilaku Hidup Sehat Anggota Karang Taruna Desa Duini Kabupaten Bolaang Mongondow Utara.

Tabel 3.1 Skala Pengukuran

Variabel	Pilihan	Bobot
Pengaruh Terpaan Berita (X)	Selalu	5
	Sering	4
	Kadang-kadang	3
	Jarang	2
	Tidak Pernah	1

Variabel	Pilihan	Bobot
Perilaku Hidup Sehat (Y)	Sangat Setuju	5
	Setuju	4
	Ragu-ragu	3
	Kurang Setuju	2
	Tidak Setuju	1

3.2.4 Operasional Variabel Penelitian

Secara umum definisi operasional variabel adalah penarikan batasan yang lebih menjelaskan ciri-ciri spesifik yang lebih substansi dari suatu konsep. Tujuannya agar dapat mencapai suatu alat ukur yang sesuai dengan hakikat variabel yang sudah didefinisikan konsepnya, maka peneliti harus memasukkan proses atau operasionalnya alat ukur yang akan digunakan untuk kuatifikasi gejala atau variabel yang akan diteliti. Berdasarkan judul penelitian yang diangkat yaitu “Pengaruh Terpaan Berita Covid-19 di Metro TV Terhadap Perilaku Hidup Sehat Anggota Karang Taruna Desa Duini Kabupaten Bolaang Mongondow Utara”, maka variabel-variabel yang diteliti dapat dibedakan menjadi dua yaitu :

Variabel bebas/independen (variabel x). variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2012 : 59). Variabel bebas atau variabel independen dalam penelitian ini adalah pengaruh terpaan beritamenuurut Elvinaro.

Variabel terkait/dependen (variabel y). variabel terkait adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2012 : 59), variabel terkait atau variabel dependen dalam penelitian ini adalah perilaku hidup sehat.

Tabel 3.2 Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Indikator	Skala
Pengaruh Terpaan Berita (x) Elvinaro (2014)	1. Frekuensi 2. Perhatian (atensi) 3. Durasi	Ordinal
Variabel	Indikator	Skala
Perilaku Hidup Sehat (y) Green	1. Faktor Pemudah 2. Faktor Pemungkin 3. Faktor Penguat	Ordinal

3.2.5 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah pengolahan data yang diperoleh dengan menggunakan rumus atau dengan aturan-aturan yang ada dengan pendekatan penelitian. Analisis data dilakukan dengan tujuan untuk menguji hipotesis dalam rangka penarikan kesimpulan. Adapun metode analisis data yang dipergunakan meliputi analisis deskriptif dan analisis regresi.

1. Analisis Deskriptif

metode ini digunakan untuk mengkaji variabel yang ada pada penelitian.

Adapun rumusnya adalah :

$$\% = \frac{n}{N} \times 100$$

Keterangan :

n : Jumlah skor jawaban responden

N : Jumlah seluruh skor ideal

% : Tingkat keberhasilan

(Mohammad Ali, 1992 : 184) Perhitungan deskriptif presentase ini mempunyai langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Menetapkan skor tertinggi dan skor terendah
- b. Menetapkan range yang dicari yaitu selisih antara skor tertinggi dan skor terendah
- c. Menetapkan interval yaitu range dibagi jumlah option
- d. Untuk mengetahui kriteria perhitungan dibuat tabel

2. Analisis Regresi Liner

Analisi regresi liner digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas dan variabel terkait yaitu antara berita di metro tv perilaku hidup sehat pada anggota karang taruna desa Duini kabupaten Bolaang Mongondow Utara. Persamaan regresi dapat ditulis sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1$$

Keterangan : Y = Variabel terikat berita

a = Bilangan konstanta

b_1 = Koefisien regresi minat baca (X_1)

(Algifari, 1997 :51) Untuk menemukan persamaan linier menggunakan program komputerisasi yaitu SPSS versi 16.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Desa Duini Kecamatan Pinogaluman Kabupaten Bolaang Mongondow Utara yang terdiri dari 488 penduduk. Kegiatan sistem pendataan dan pendayagunaan profil desa dan kelurahan dilakukan up-dating tiap tahun secara berkelanjutan sebagaimana diatur dalam Permendagri Nomor : 12 Tahun 2007 tentang pedoman penyusunan dan pendayagunaan data profil desa dan kelurahan. Desa Duini memiliki 3 dusun, diantaranya dusun 1, dusun 2 dan dusun 3.

Dalam sistem organisasi desa Duini memiliki Kepala Desa, Sekretaris Desa Kepala urusan tata usaha dan umum, kepala urusan keuangan dan kepala urusan perencanaan, kepala seksi pemerintahan, kepala seksi kesejahteraan, kepala seksi pelayanan, selanjutnya kepala dusun I, kepala dusun II, dan kepala dusun III.

4.1.1 Visi Desa Duini Kabupaten Bolaang Mongondow Utara

Dalam pelaksanaannya dibagi menjadi 4 (empat) bagian yaitu :

1. Pemerintah desa, keamanan, kependudukan dan lingkungan
2. Keuangan dan aset desa, pertanian serta peternakan
3. Pembangunan infrastruktur pedesaan
4. Pendidikan, kesehatan, keagamaan, sosial ekonomi dan olahraga

4.1.2 Misi Desa Duini Kabupaten Bolaang Mongondow Utara

Menjadikan desa Duini BERSEMI, yakni : BErsih Rasional Sejahterah Maju dan berIman.

Arah kebijakan yang diambil agar terlaksananya misi-misi tersebut adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan kemampuan aparat desa dan anggota BPD
2. Meningkatkan kualitas pelayanan
3. Meningkatkan tertib administrasi desa
4. Meningkatkan kualitas dikalangan seluruh masyarakat

4.1.3 Karang Taruna Desa Duini, Kabupaten Bolaang Mongondow Utara

Karang taruna adalah organisasi sosial, wadah pengembangan generasi muda yang tumbuh dan berkembang atas dasar kesadaran dan tanggung jawab sosial dari, oleh, dan untuk masyarakat terutama generasi muda di wilayah Desa Duini Kabupaten Bolaang Mongondow utara dan terutama bergerak di bidang usaha kesejahteraan sosial.

Sebagai wadah pengembangan generasi muda, Karang Taruma merupakan tempat diselenggarakannya berbagai upaya atau kegiatan untuk meningkatkan dan mengembangkan cipta, rasa, karsa dan karya generasi muda dalam rangka pengembangan sumber daya manusia (SDM).

4.2 Hasil Penelitian

Sebelum instrumen diujikan ke objek peneliti melakukan uji validitas instrumen dan reliabilitas terlebih dahulu. Hal ini dilakukan untuk mengklarifikasi kuisioner yang digunakan dalam pengumpulan data, bahwa kuisioner tersebut benar-benar dapat dipercaya. Kepercayaan pada kuisioner dibuktikan dengan uji validasi dan uji reliabilitas kuisioner.

4.2.1 Hasil Uji Validitas

Untuk mengetahui bahwa data yang dikumpulkan tersebut valid ataukah tidak, maka dilakukan uji validitas instrumen. Uji validitas ini dilakukan untuk mengukur suatu instrumen apakah sudah layak digunakan dalam pengumpulan data.

Pengujian validitas kuesioner dalam penelitian ini, di hitung menggunakan program SPSS versi 16, dengan cara membandingkan hasil perhitungan koefisien korelasi dengan tabel nilai koefisien (r_o) pada taraf signifikansi 5% atau taraf kepercayaan 95%. Karena skala pengukuran data dalam penelitian ini menggunakan skala Likert, maka uji validitas menggunakan korelasi product moment. Instrumen dikatakan valid dengan menggunakan kriteria apabila nilai r hitung $> r$ tabel, dan sebaliknya, jika r hitung $< r$ tabel, maka instrument dikatakan

tidak valid. Adapun hasil uji validitas kuesioner (variabel X dan variabel Y) atas indikator variabel penelitian, dapat dilihat pada tabel 4.1.

Tabel 4.1 Hasil uji validitas Pengaruh Terpaan Berita (variabel X) dan Perilaku hidup sehat (variabel Y)

Variabel	No. Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Pengaruh Terpaan Berita (variabel X)	1	0.709	0.482	Valid
	2	0.701	0.482	Valid
	3	0.759	0.482	Valid
	4	0.762	0.482	Valid
	5	0.534	0.482	Valid
	6	0.715	0.482	Valid
	7	0.814	0.482	Valid
	8	0.667	0.482	Valid
	9	0.537	0.482	Valid
Perilaku hidup sehat (variabel Y)	1	0.582	0.482	Valid
	2	0.621	0.482	Valid
	3	0.825	0.482	Valid
	4	0.722	0.482	Valid
	5	0.777	0.482	Valid
	6	0.788	0.482	Valid
	7	0.702	0.482	Valid
	8	0.583	0.482	Valid
	9	0.711	0.482	Valid

Sumber: hasil olah data statistik, 2021

Pada tabel 4.1 memperlihatkan hasil uji validitas kuesioner, di mana kuesioner yang diedarkan terdiri dari 2 (dua) variabel, yaitu variabel X dan Y, dengan jumlah pertanyaan ada 18 butir, yakni 9 pertanyaan untuk variabel X dan 9 pertanyaan untuk variabel Y, yang kesemuanya telah dijawab oleh 20 responden pada penelitian ini. Salah satu cara untuk mengetahui mana butir kuesioner yang valid dan tidak valid, maka harus dibandingkan antara nilai r hitung dan r tabel. Nilai r hitung didapat dengan menggunakan program SPSS versi 16, kemudian nilai r tabel didapat pada tabel nilai-nilai r product moment (lampiran), yakni sebesar 0.482. Dari hasil perhitungan validitas pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa delapan belas pertanyaan memiliki r hitung $>$ r tabel (r hitung lebih besar dari r tabel), sehingga dapat disimpulkan bahwa semua butir pertanyaan dinyatakan valid.

4.2.2 Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas kuesioner dilakukan untuk mengukur konsisten atau tidak konsistennys kuesioner dalam penelitian ini. Uji reliabilitas menggunakan metode Cronbach's Alpha, dengan bantuan SPSS versi 16, dan hasilnya adalah:

Tabel 4.2 Hasil uji reliabilitas Pengaruh Terpaan Berita (variabel X)

Cronbach's Alpha	N of Items
0.859	9

Sumber: hasil olah data statistik, 2021

Pada tabel 4.2, dapat diketahui bahwa ada 9 pertanyaan untuk mengukur variabel X (pengaruh terpaan berita). Adapun hasil uji reliabilitas pengaruh terpaan berita(variabel X) dengan metode Cronbach's Alpha, didapat nilai sebesar 0,859, dan nilai ini lebih besar dari nilai r tabel = 0.482. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pertanyaan untuk mengukur pengaruh terpaan berita(variabel X), dinyatakan reliabel.

Tabel 4.3 Hasil uji reliabilitas Perilaku hidup sehat (variabel Y)

Cronbach's Alpha	N of Items
0.869	9

Sumber: hasil olah data statistik, 2021

Pada tabel 4.3, dapat diketahui bahwa ada 9 pertanyaan untuk mengukur variabel Y (perilaku hidup sehat). Adapun hasil uji reliabilitas perilaku hidup sehat (variabel Y) dengan metode Cronbach's Alpha, didapat nilai sebesar 0,869 dan nilai ini lebih besar dari nilai r tabel = 0.482. Dengan demikian, dapat disimpulkan

bahwa pertanyaan untuk mengukur perilaku hidup sehat (variabel Y), dinyatakan reliabel.

4.3 Analisis Deskriptif

Analisis statistik deskriptif bertujuan untuk memberikan deskripsi mengenai subjek penelitian berdasarkan data variabel yang diperoleh, dan kelompok subjek yang diteliti. Deskriptif (gambaran) setiap variabel penelitian merupakan langkah awal penyajian data untuk mengetahui distribusi jawaban responden terhadap setiap pertanyaan variabel penelitian. Dalam analisis ini, data dari masing-masing variabel akan diuraikan sebagai berikut.

4.3.1 Deskriptif Pengaruh Terpaan Berita (Variabel X)

Pertanyaan atau kuisioner untuk pengaruh terpaan berita (variabel X) ada 9 butir, yang sudah dijawab oleh responden sebanyak 17 orang, dimana hasilnya adalah sebagai berikut.

Tabel 4.4 Tanggapan responden mengenai mereka sering menonton TV

Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Selalu	0	0
Sering	3	15
Kadang-kadang	12	60
Jarang	2	10
Tidak pernah	3	15
Jumlah	20	100%

Ada sembilan pernyataan yang diajukan sebagai indikator untuk mengukur pengaruh terpaan berita (variabel X). Pertanyaan pertama kepada responden adalah mereka sering menonton TV, sebanyak 3 orang atau 15% mengatakan sering, 12 orang atau 60% mengatakan kadang-kadang, 2 orang atau 10% mengatakan jarang dan 3 orang atau 15% mengatakan tidak pernah. Dari distribusi jawaban responden tersebut, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden mengatakan kadang-kadang mereka sering menonton TV.

Tabel 4.5 Tanggapan responden mengenai mereka sering mengakses pemberitaan mengenai kasus covid-19

Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Selalu	0	0
Sering	2	10
Kadang-kadang	13	65
Jarang	5	25
Tidak pernah		0
Jumlah	20	100%

Ada sembilan pernyataan yang diajukan sebagai indikator untuk mengukur pengaruh terpaan berita (variabel X). Pertanyaan kedua kepada responden adalah mereka sering mengakses pemberitaan mengenai kasus covid-19, yang mengatakan sering sebanyak 2 orang atau 10%, yang mengatakan kadang-kadang 13 orang atau 65% dan yang mengatakan jarang 5 orang atau 25%. Dari distribusi jawaban

responden tersebut, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden mengatakan kadang-kadang mereka sering mengakses pemberitaan mengenai kasus covid-19.

Tabel 4.6 Tanggapan responden mengenai mereka sering mengakses perkembangan kasus covid-19 ini tidak hanya dari satu media saja

Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Selalu	0	0
Sering	2	10
Kadang-kadang	14	70
Jarang	4	20
Tidak pernah	0	0
Jumlah	20	100%

Ada sembilan pernyataan yang diajukan sebagai indikator untuk mengukur pengaruh terpaan berita (variabel X). Pertanyaan ketiga kepada responden adalah mereka sering mengakses perkembangan kasus covid-19 ini tidak hanya dari satu media saja, yang mengatakan sering sebanyak 2 orang atau 10%, yang mengatakan kadang-kadang 14 orang atau 70% dan yang mengatakan jarang 4 orang atau 20%. Dari distribusi jawaban responden tersebut, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden mengatakan kadang-kadang mereka sering mengakses perkembangan kasus covid-19 ini tidak hanya dari satu media saja.

Tabel 4.7 Tanggapan responden mengenai mereka selama pandemi covid-19 beredar di media, mereka tertarik menyimak dari awal sampai akhir

Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Selalu	0	0
Sering	3	15
Kadang-kadang	13	65
Jarang	4	20
Tidak pernah	0	0
Jumlah	20	100%

Ada sembilan pernyataan yang diajukan sebagai indikator untuk mengukur pengaruh terpaan berita (variabel X). Pertanyaan keempat kepada responden adalah mereka selama pandemi covid-19 beredar di media, tertarik menyimak dari awal sampai akhir, yang mengatakan sering sebanyak 3 orang atau 15%, yang mengatakan kadang-kadang 13 orang atau 65% dan yang mengatakan jarang 4 orang atau 20%. Dari distribusi jawaban responden tersebut, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden mengatakan kadang-kadang mereka selama pandemi covid-19 beredar di media, tertarik menyimak dari awal sampai akhir.

Tabel 4.8 Tanggapan responden mengenai mereka selama pandemi covid-19 beredar di media, mereka tertarik menyimak dari awal sampai akhir

Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Selalu	0	0
Sering	0	0
Kadang-kadang	10	50%
Jarang	10	50%
Tidak pernah	0	0
Jumlah	20	100%

Ada sembilan pernyataan yang diajukan sebagai indikator untuk mengukur pengaruh terpaan berita (variabel X). Pertanyaan kelima kepada responden adalah tayangan berita covid-19 di Metro TV terkesan dibuat-buat dan sering tidak sesuai dengan realita di masyarakat, yang mengatakan kadang-kadang sebanyak 10 orang atau 50%, yang mengatakan Jarang sebanyak 10 orang atau 50%. Dari distribusi jawaban responden tersebut, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden mengatakan kadang-kadang tayangan berita covid-19 di Metro TV terkesan dibuat-buat dan sering tidak sesuai dengan realita di masyarakat.

Tabel 4.9 Tanggapan responden mengenai mereka memahami isi berita covid-19 di MetroTV

Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Selalu	0	0
Sering	0	0
Kadang-kadang	13	65
Jarang	7	35
Tidak pernah	0	0
Jumlah	20	100%

Ada sembilan pernyataan yang diajukan sebagai indikator untuk mengukur pengaruh terpaan berita (variabel X). Pertanyaan keenam kepada responden adalah mengenai mereka memahami isi berita covid-19 di MetroTV, yang mengatakan kadang-kadang sebanyak 13 orang atau 65%, yang mengatakan Jarang sebanyak 7 orang atau 35%. Dari distribusi jawaban responden tersebut, dapat disimpulkan

bahwa sebagian besar responden mengatakan kadang-kadang mengenai mereka memahami isi berita covid-19 di MetroTV.

Tabel 4.10 Tanggapan responden selama covid-19, dalam seminggu waktu untuk menonton berita

Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Selalu	0	0
Sering	4	20%
Kadang-kadang	12	60%
Jarang	4	20%
Tidak pernah	0	0
Jumlah	20	100%

Ada sembilan pernyataan yang diajukan sebagai indikator untuk mengukur pengaruh terpaan berita (variabel X). Pertanyaan ketujuh kepada responden adalah mereka selama covid-19, dalam seminggu waktu untuk menonton berita, yang mengatakan sering sebanyak 4 orang atau 20%, yang mengatakan kadang-kadang 12 orang atau 60% dan yang mengatakan jarang 4 orang atau 20%. Dari distribusi jawaban responden tersebut, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden mengatakan kadang-kadang selama covid-19, dalam seminggu waktu untuk menonton berita.

Tabel 4.11 Tanggapan responden tentang berita covid-19 di TV, media yang sering meliput ialah Metro TV

Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Selalu	0	0
Sering	4	20%
Kadang-kadang	12	60%
Jarang	4	20%
Tidak pernah	0	0
Jumlah	20	100%

Ada sembilan pernyataan yang diajukan sebagai indikator untuk mengukur pengaruh terpaan berita (variabel X). Pertanyaan kedelapan kepada responden adalah tentang berita covid-19 di TV, media yang sering meliput ialah Metro TV, yang mengatakan sering sebanyak 4 orang atau 20%, yang mengatakan kadang-kadang 12 orang atau 60% dan yang mengatakan jarang 4 orang atau 20%. Dari distribusi jawaban responden tersebut, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden mengatakan kadang-kadang tentang berita covid-19 di TV, media yang sering meliput ialah Metro TV.

Tabel 4.12 Tanggapan responden mengenai mereka sering menggunakan TV lebih dari 8 jam dalam sehari

Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Selalu	0	0
Sering	0	0
Kadang-kadang	13	65
Jarang	7	35
Tidak pernah	0	0
Jumlah	20	100%

Ada sembilan pernyataan yang diajukan sebagai indikator untuk mengukur pengaruh terpaan berita (variabel X). Pertanyaan kesembilan kepada responden adalah mengenai mereka sering menggunakan TV lebih dari 8 jam dalam sehari, yang mengatakan kadang-kadang sebanyak 13 orang atau 65%, yang mengatakan Jarang sebanyak 7 orang atau 35%. Dari distribusi jawaban responden tersebut, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden mengatakan kadang-kadang mengenai mereka sering menggunakan TV lebih dari 8 jam dalam sehari.

4.3.2 Deskriptif Perilaku Hidup Sehat (Variabel Y)

Pertanyaan atau kuisioner untuk perilaku hidup sehat (variabel Y) ada 9 butir, yang sudah dijawab oleh responden sebanyak 20 orang, dimana hasilnya adalah sebagai berikut.

Tabel 4.13 Tanggapan responden mengenai mencuci tangan sebelum dan sesudah makan dengan air yang mengalir dengan memakai sabun

Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Setuju	6	30%
Setuju	14	70%
Ragu-ragu	0	0
Kurang Setuju	0	0
Tidak Setuju	0	0
Jumlah	20	100%

Ada sembilan pernyataan yang diajukan sebagai indikator untuk mengukur perilaku hidup sehat (variabel Y). Pertanyaan pertama kepada responden adalah mengenai merekamencuci tangan sebelum dan sesudah makan dengan air yang mengalir dengan memakai sabun, yang mengatakan sangat setuju sebanyak 6 orang atau 30%, yang mengatakan setuju sebanyak 14 orang atau 70%. Dari distribusi jawaban responden tersebut, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden mengatakan setuju mengenai mencuci tangan sebelum dan sesudah makan dengan air yang mengalir dengan memakai sabun.

Tabel 4.14 Tanggapan responden mengenai Mengkonsumsi makanan yang bergizi

Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Setuju	4	20%
Setuju	16	80%
Ragu-ragu	0	0
Kurang Setuju	0	0
Tidak Setuju	0	0
Jumlah	20	100%

Ada sembilan pernyataan yang diajukan sebagai indikator untuk mengukur perilaku hidup sehat (variabel Y). Pertanyaan kedua kepada responden adalah mengenai merekamencuci tangan sebelum dan sesudah makan dengan air yang mengalir dengan memakai sabun, yang mengatakan sangat setuju sebanyak 4 orang atau 20%, yang mengatakan setuju sebanyak 16 orang atau 80%. Dari distribusi

jawaban responden tersebut, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden mengatakan setuju mengenai mencuci tangan sebelum dan sesudah makan dengan air yang mengalir dengan memakai sabun.

Tabel 4.15 Tanggapan responden mengenai menggunakan jamban yang bersih

Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Setuju	4	20%
Setuju	13	65%
Ragu-ragu	3	15%
Kurang Setuju	0	0
Tidak Setuju	0	0
Jumlah	20	100%

Ada sembilan pernyataan yang diajukan sebagai indikator untuk mengukur perilaku hidup sehat (variabel Y). Pertanyaan ketiga kepada responden adalah mengenai mereka menggunakan jamban yang bersih, yang mengatakan sangat setuju sebanyak 4 orang atau 20%, yang mengatakan setuju sebanyak 13 orang atau 65%, dan yang mengatakan ragu-ragu sebanyak 3 orang atau 15%. Dari distribusi jawaban responden tersebut, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden mengatakan setuju mengenai menggunakan jamban yang bersih

Tabel 4.16 Tanggapan responden mengenai melakukan olahraga yang cukup dan teratur

Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Setuju	4	20%
Setuju	12	60%
Ragu-ragu	4	20%
Kurang Setuju	0	0
Tidak Setuju	0	0
Jumlah	20	100%

Ada sembilan pernyataan yang diajukan sebagai indikator untuk mengukur perilaku hidup sehat (variabel Y). Pertanyaan keempat kepada responden adalah mengenai mereka melakukan olahraga yang cukup dan teratur, yang mengatakan sangat setuju sebanyak 4 orang atau 20%, yang mengatakan setuju sebanyak 12 orang atau 60%, dan yang mengatakan ragu-ragu sebanyak 4 orang atau 20%. Dari distribusi jawaban responden tersebut, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden mengatakan setuju mengenai mereka melakukan olahraga yang cukup dan teratur.

Tabel 4.17 Tanggapan responden mengenai mereka mengurangi konsumsi jajanan yang kurang bergizi

Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Setuju	4	20%
Setuju	10	50%
Ragu-ragu	6	30%
Kurang Setuju	0	0
Tidak Setuju	0	0
Jumlah	20	100%

Ada sembilan pernyataan yang diajukan sebagai indikator untuk mengukur perilaku hidup sehat (variabel Y). Pertanyaan kelima kepada responden adalah mengenai mereka mengurangi mengkonsumsi jajanan yang kurang bergizi, yang mengatakan sangat setuju sebanyak 4 orang atau 20%, yang mengatakan setuju sebanyak 10 orang atau 50%, dan yang mengatakan ragu-ragu sebanyak 6 orang atau 30%. Dari distribusi jawaban responden tersebut, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden mengatakan setuju mengenai mereka mengurangi mengkonsumsi jajanan yang kurang bergizi.

Tabel 4.18 Tanggapan responden mengenai mereka Istirahat yang cukup

Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Setuju	4	20%
Setuju	13	65%
Ragu-ragu	3	15%
Kurang Setuju	0	0
Tidak Setuju	0	0
Jumlah	20	100%

Ada sembilan pernyataan yang diajukan sebagai indikator untuk mengukur perilaku hidup sehat (variabel Y). Pertanyaan keenam kepada responden adalah mengenai mereka istirahat yang cukup, yang mengatakan sangat setuju sebanyak 4 orang atau 20%, yang mengatakan setuju sebanyak 13 orang atau 65%, dan yang mengatakan ragu-ragu sebanyak 3 orang atau 15%. Dari distribusi jawaban

responden tersebut, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden mengatakan setuju mengenai mereka istirahat yang cukup.

Tabel 4.19 Tanggapan responden mengenai mereka memakai masker saat bepergian

Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Setuju	8	40%
Setuju	12	60%
Ragu-ragu	0	0
Kurang Setuju	0	0
Tidak Setuju	0	0
Jumlah	20	100%

Ada sembilan pernyataan yang diajukan sebagai indikator untuk mengukur perilaku hidup sehat (variabel Y). Pertanyaan ketujuh kepada responden adalah mengenai mereka memakai masker saat bepergian, yang mengatakan sangat setuju sebanyak 8 orang atau 40%, yang mengatakan setuju sebanyak 12 orang atau 60%, Dari distribusi jawaban responden tersebut, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden mengatakan setuju mengenai mereka memakai masker saat bepergian.

Tabel 4.20 Tanggapan responden mengenai mereka menjaga jarak dengan orang lain

Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Setuju	8	40%
Setuju	11	55%
Ragu-ragu	1	5%
Kurang Setuju	0	0
Tidak Setuju	0	0
Jumlah	20	100%

Ada sembilan pernyataan yang diajukan sebagai indikator untuk mengukur perilaku hidup sehat (variabel Y). Pertanyaan kedelapan kepada responden adalah mengenai mereka menjaga jarak dengan orang lain, yang mengatakan sangat setuju sebanyak 8 orang atau 40%, yang mengatakan setuju sebanyak 11 orang atau 55%, dan yang mengatakan ragu-ragu sebanyak 1 orang atau 5%. Dari distribusi jawaban responden tersebut, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden mengatakan setuju mengenai mereka menjaga jarak dengan orang lain.

Tabel 4.21 Tanggapan responden mengenai mereka mengkonsumsi vitamin c setiap hari

Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Setuju	4	20%
Setuju	12	60%
Ragu-ragu	4	20%
Kurang Setuju	0	0
Tidak Setuju	0	0
Jumlah	20	100%

Ada sembilan pernyataan yang diajukan sebagai indikator untuk mengukur perilaku hidup sehat (variabel Y). Pertanyaan kesembilan kepada responden adalah mengenai mereka mengkonsumsi vitamin c setiap hari, yang mengatakan sangat setuju sebanyak 4 orang atau 20%, yang mengatakan setuju sebanyak 12 orang atau 60%, dan yang mengatakan ragu-ragu sebanyak 4 orang atau 20%. Dari distribusi jawaban responden tersebut, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden mengatakan setuju mengenai mereka mengkonsumsi vitamin c setiap hari.

4.4 Analisa Regresi Sederhana dan Hasil Uji Hipotesis

Analisis regresi sederhana merupakan peramalan yang berguna untuk meramalkan atau memperdiksi variabel perilaku hidup sehat (variabel Y) apabila variabel pengaruh terpaan berita (variabel X) dapat diketahui. Setelah melakukan uji analisa regresi terhadap dua variabel penelitian, yaitu pengaruh terpaan berita (variabel X) terhadap perilaku hidup sehat (variabel Y), didapat hasil uji regresi sederhana sebagai berikut.

Tabel 4.22 Model summary

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	54	50		10	00
X Pengaruh terpaan berita (variabel X)	60	90	68	30	03

Sumber: hasil olahan statistik, 2021

Pada tabel 4.22 model summary, didapat nilai a (bilangan konstanta) dan nilai b (koefisien regresi), sehingga dapat dibuatkan persamaan regresi sederhana antara pengaruh terpaan berita (variabel X) dan perilaku hidup sehat (variabel Y), sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b \cdot X$$

$$\hat{Y} = 54 + 60 \cdot X$$

Konstanta sebesar 50 menyatakan bahwa jika tidak ada kenaikan nilai dari nilai pengaruh terpaan berita (variabel X), maka nilai perilaku hidup sehat (variabel Y) adalah 54. Koefisien regresi sebesar 60, mengatakan bahwa setiap penambahan (karena tanda +) satu skor atau nilai pengaruh terpaan berita (variabel X) akan memberikan kenaikan skor sebesar 114.

Uji hipotesis menggunakan uji koefisien regresi sederhana (p-value), digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y). Signifikan berarti pengaruh yang terjadi dapat berlaku untuk populasi. Dari hasil analisis regresi pada tabel 4.22 dapat diketahui dengan langkah-langkah pengujian sebagai berikut:

a) Menentukan Hipotesis

Ho: Tidak ada pengaruh terpaan berita Metro TV terhadap bahaya Covid-19.

Ha: Ada pengaruh terpaan berita Metro Tv terhadap bahaya covid-19

b) Membandingkan taraf signifikansi (p-value), dengan nilai probabilitas

- Jika nilai probabilitas 0,05 lebih kecil atau sama dengan nilai probabilitas

Sig atau ($0,05 \leq \text{Sig}$), maka Ho diterima dan Ha ditolak, artinya tidak signifikan.

- Jika nilai probabilitas 0,05 lebih besar atau sama dengan nilai probabilitas

Sig atau ($0,05 \geq \text{Sig}$), maka Ho ditolak dan Ha diterima, artinya signifikan.

Hasil perbandingan:

Terlihat bahwa kolom Sig (signifikansi) pada tabel 4.22 coefficients variabel YX ternyata nilai probabilitas Sig = 0,000 lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 atau nilai $0,05 > 0,000$, maka Ho ditolak dan Ha diterima. Artinya koefisien regresi adalah signifikan.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa:

Ha Ada pengaruh terpaan berita Metro Tv terhadap bahaya covid-19

Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa berita dapat memberikan kontribusi kepada keputusan para peminat suatu info, seperti berita oleh Metro Tv karena ketertarikan informasi berita mengenai tayangan tersebut. Berita banyak digunakan individu atau perusahaan sebagai strategi untuk menyampaikan informasi. Melalui berita para penonton berkompetisi untuk memberitahukan informasi terkait covid-19. Selain sebagai kegiatan informasi, berita juga merupakan kegiatan komunikasi. Untuk itu, rancangan berita akan selalu menggunakan teknik tertentu untuk mencapai tujuannya. Dengan demikian, keberadaan berita menghubungkan antara pemerintah dan masyarakat, dengan tujuan yang sama, yakni untuk memberitahukan informasi-informasi terbaru terkait covid, serta mengajak masyarakat untuk berperilaku hidup sehat.

4.5 Pembahasan

Berita merupakan salah satu jenis penyampaian informasi yang digunakan individu atau khalayak masyarakat untuk mengarahkan komunikasi yang meyakinkan kepada penonton. Media komunikasi yang unggul dan mudah tersampaikan kepada masyarakat adalah berita. Termasuk dalam hal ini berita Metro Tv yang tidak lain sebagai stasiun tv paling banyak peminat. Untuk menjadikan tayangan berita lebih menarik dan mudah diterima, Metro Tv

menyajikan berbagai berita yang menarik dan banyak masyarakat tanpa terkecuali menontonnya. Dewasa ini, sebagai individu banyak masyarakat yang ingin menambah informasi luas terlebih informasi tentang bahaya covid-19, dan tentunya terlihat lebih dewasa sesuai dengan harapan sosial dari masyarakat. Salah satunya mereka mulai menggunakan tv sebagai sarana untuk mendapatkan informasi yang lebih luas. Demikian halnya, karang taruna desa Duini kecamatan Pinogaluman Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, banyak diantara mereka yang menggunakan tv sebagai salah satu media yang sangat diperlukan. Informasi terkait berita banyak kita dapatkan pada beberapa stasiun tv nasional.

Hasil penelitian mengenai pengaruh terpaan berita covid 19 di Metro TV terhadap perilaku hidup sehat anggota karang taruna desa Duini kabupaten Bolaang Mongondow Utara, menunjukkan pengaruh yang kuat, sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.23 Tingkat signifikansi antara pengaruh terpaan berita (variabel X) dan perilaku hidup sehat (variabel Y)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.668 ^a	.447	.410	2.561

Pada tabel 4.2.3 menunjukkan nilai R Square = 0,447 atau 47,7% Bila nilai tersebut ditransformasikan ke dalam kriteria keeratan pengaruh variabel X ke

variabel Y, maka berada pada kategori kuat (keterangan ada pada table 3.3). Angka tersebut mempunyai maksud bahwa pengaruh terpaan berita (X) terhadap perilaku hidup sehat (Y) anggota karang taruna desa Duini kabupaten Bolaang Mongondow Utara adalah sebesar 47,7% . Sisanya sebesar 0,523% atau 52,3% dipengaruhi oleh variable luar. Hasil penelitian ini memperkuat hasil penelitian yang dilakukan. Olehnya itu, banyak stasiun tv berkeinginan untuk menyiarkan berita kepada masyarakat, dan mengubah sikap penonton atau mendorong penonton untuk membangkitkan keinginan untuk menyaksikan berita tersebut. Setelah menentukan tanggapan yang diinginkan dari audiens, selanjutnya komunikator melanjutkan pesan yang efektif melalui berita di Metro tv atau di stasiun tv lain.

Metro TV merupakan salah satu stasiun tv yang sering dimanfaatkan oleh masyarakat untuk mencari informasi baik berita maupun acara tv lainnya. Banyak sekali para wartawan menawarkan beritanya kepada Metro tv salah satunya adalah informasi tentang bahaya covid-19. Anggota karang taruna desa Duini kabupaten Bolaang Mongondow Utara juga banyak memanfaatkan media televisi untuk mendapat informasi, salah satunya informasi terkait covid-19. Berdasarkan hasil penelitian tentang distribusi jawaban responden terhadap indikator pengaruh terpaan berita (variable X), pernyataan nomor satu mengenai responden sering menonton tv, sebagian besar responden mengatakan kadang-kadang, artinya mereka cukup

tertarik atau memiliki minat pada tayangan berita tersebut di Metro tv, karena dianggap cukup praktis menonton tv pada stasiun tv nasional yang banyak peminatnya. Saat ini, Metro tv banyak dimanfaatkan orang untuk mencari tau informasi yang dibutuhkannya. Metro tv merupakan stasiun tv yang keberadaannya semakin dimaksimalkan sebagai media lainnya karena jangkauannya luas. Di samping itu, Metro tv memberikan peran penting bagi masyarakat yang menontonnya sebagai sarana penyampaian informasi, dan juga sebagai media komunikasi antara masyarakat dengan pemerintah tertentu.

Covid -19 merupakan wabah atau virus yang mulai muncul pada tahun 2019. Covid-19 juga merupakan suatu virus yang terbilang sangat berbahaya dikarenakan virus tersebut belum memiliki obatnya. Dengan adanya virus ini, penyebaran menjadi sangatlah cepat. Berdasarkan hasil penelitian tentang distribusi jawaban responden terhadap pernyataan nomor dua mengenai responden mereka sering mengakses pemberitaan kasus covid-19 sebagian besar responden mengatakan bahwa mereka menjawab kadang-kadang. Hal ini berarti bahwa pesan yang disampaikan di Metro tv mengenai bahaya covid-19 cukup dipahami oleh khalayak, yang menyebabkan mereka kadang mengakses pemberitaan tersebut. Pada tahapan ini, masyarakat sudah mulai memahami berita, sehingga tahap ini ditandai dengan munculnya kesadaran penonton untuk terus mencari informasi terkait bahaya covid-

19. Perilaku tersebut juga secara tidak langsung memberikan edukasi tentang bagaimana berperilaku sehat selama pandemi ini. Perilaku tersebut timbul, karena kebanyakan masyarakat takut jika terjangkit virus tersebut sehingga menimbulkan kesadaran terhadap pentingnya perilaku hidup sehat ini. Oleh karena itu, kebanyakan masyarakat lebih memilih jalan untuk menonton berita di tv, agar dapat menerima isi berita tersebut dengan baik.

Berita dapat digunakan sebagai kegiatan penyampaian informasi, juga merupakan kegiatan komunikasi. Sebagai kegiatan komunikasi, maka rancangan berita harus menggunakan teknik tertentu untuk mencapai tujuannya, dengan memperhatikan kualitas berita tersebut. Menurut Charnley dan James M. Neal berita merupakan laporan tentang fakta atau ide yang termassa, yang dapat menarik perhatian pembaca, karena sesuatu yang luar biasa, penting, mencakup sisi human interest seperti humor, emosi dan ketegangan. Dengan demikian, berita yang ditawarkan harus semaksimal mungkin dapat menimbulkan rasa ketertarikan pembaca kepada isi berita tersebut. Berdasarkan hasil penelitian tentang distribusi jawaban responden terhadap pernyataan nomor tiga mengenai responden sering mengakses perkembangan kasus covid-19 ini tidak hanya dari satu media saja. Hal ini berarti bahwa terkadang responden melihat pengaruh terpaan berita di Metro tv secara keseluruhan dari awal sampai akhir, namun terkadang juga tidak melihat sampai akhir. Oleh karena itu, berita harus dapat menjelaskan gambaran dari sebuah informasi, terutama mengenai manfaat dan fungsi informasi tersebut. Karena kalau

kedua aspek ini tidak dipenuhi berita, maka masyarakat juga akan enggan untuk menontonnya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dibahas, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

Pengaruh terpaan berita covid-19 di Metro TV terhadap perilaku hidup sehat anggota karang taruna desa Duini Kabupaten Bolaang Mongondow Utara adalah sebesar 4,47% atau 0,447. Sisanya sebesar 0.523 atau 5,23% dipengaruhi oleh variabel luar. Dari hasil analisis deskriptif dapat diketahui bahwa sebagian besar anggota karang taruna kadang menonton TV, mereka juga kadang memahami isi berita covid-19 di Metro TV, anggota karang taruna juga sebagian besar kadang menggunakan TV lebih dari 8 jam sehari. Kebanyakan anggota karang taruna mencuci tangan dengan menggunakan sabun sebelum dan sesudah makan dengan air mengalir, melakukan olahraga yang cukup dan teratur serta memakai masker saat bepergian. Oleh sebab itu dengan berita yang ditayangkan di Metro TV dapat mengedukasikan tentang bahaya covid-19. Sebagaimana menurut Arianto (2014 : 168) pada pengertian pengaruh terpaan media bahwa terpaan dapat diartikan sebagai aktivitas mendengar, melihat dan membaca pesan media atau sebagai

pengalaman dan perhatian terhadap pesan tersebut yang dapat terjadi pada individu atau kelompok.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Sebaiknya masyarakat atau anggota karang taruna desa Duini kabupaten Bolaang Mongondow Utara menonton berita covid-19 di metro tv secara keseluruhan dari awal sampai akhir, agar bisa meyakini bahwa isi berita yang ditayangkan tersebut memang layak untuk peroleh, sehingga masyarakat dapat mengambil keputusan untuk menonton isi berita tersebut.
2. Untuk peneliti selanjutnya, dapat melakukan penelitian variabel lain yang juga turut mempengaruhi perilaku hidup sehat, diantaranya yaitu: faktor pemudah yakni mencakup tingkat pengetahuan individu serta sikapnya dalam menerapkan perilaku hidup sehat dimasyarakat, faktor pemungkin yang merupakan pemicu adanya suatu perilaku yang memungkinkan suatu tindakan agar terlaksana, factor penguatdimana faktor ini merupakan perwujudan yang dimunculkan dalam bentuk sikap seseorang atau petugas, perilaku petugas kesehatan, maupun tokoh agama dan tokoh masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2006). *Metode Penelitian : Pengertian Hipotesis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Elvinaro, A. (2004). *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Elvinaro, A. (2007). *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Khumayra H.Z. Sulisno, M. (2012). Perbedaan Pengetahuan dan Sikap Perilaku Hidup bersih. *Nursing Studies*, 1 (1), 1-9.
- Kualitatif, M. P. (2012). *Sugiyono*. Bandung: Alfabeta.
- Mulyana, D. (2007). *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nazir, M. (1998). *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Quail.D, M. (1987). *Teori Komunikasi Massa Suatu Pengantar*. Jakarta: Erlangga.
- Ridwan. (2014). *Metode dan Teknik Menyusun Prposal Peneltian*. Bandung: Alfabeta.
- Rini Puspita, Y. D. (2020). Pengaruh Terpaan Berita Covid 19 Pada Line today terhadap Kecemasan Mahasiswa Universitas Udayana. 1-2.
- Saifudin, A. (2013). *Reabilitas dan validitas*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Sugioyono. (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugioyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- W.A.C Dwi Puput. Ridlo, A. (2020). Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Pada Masyarakat di Kelurahan Rangkah kota Surabaya. *Hygenic and Healthy*, 8 (1), 47-58.

PETUNJUK PENGISIAN

Kusioner yang akan di isi oleh anda, dimana ada lima (5) alternatif jawaban dari setiap pertanyaan yang diberikan, yaitu :

Anda hanya diminta untuk memilih salah satu jawaban

Keterangan : SL = Selalu

SR = Sering

KK = Kadang-kadang

J = Jarang

TP = Tidak Pernah

Beri tanda check list (√) untuk setiap jawaban yang dipilih

Variabel (X) Pengaruh Terpaan Berita

NO	PERNYATAAN	SL	SR	KK	J	TP
	a. Frekuensi					
1	Anda menonton TV setiap hari					
2	Anda mengakses pemberitaan mengenai kasus covid-19					
3	Anda mengakses perkembangan kasus covid-19 ini tidak hanya dari satu media saja					
	b. Perhatian					
4	Selama pandemi covid-19 beredar di media, anda tertarik menyimak dari awal sampai akhir					
5	Tayangan berita covid-19 di Metro TV terkesan dibuat-buat dan tidak sesuai dengan realita di masyarakat					
6	Anda memahami isi berita covid-19 di Metro TV					
	c. Durasi					
7	Selama covid-19 anda dalam seminggu menyempatkan waktu untuk menonton berita					
8	Tentang berita covid-19 di TV, media yang meliput ialah Metro TV					
9	Anda menggunakan TV lebih dari 8 jam dalam sehari					

Variabel (Y) Perilaku Hidup Sehat

Keterangan : SS = Sangat Setuju

S = Setuju

RR = Ragu-ragu

KR = Kurang Setuju

TS = Tidak Setuju

NO	PERNYATAAN	SS	S	RR	KR	TS
	a. Faktor Pemudah					
1	Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan dengan air yang mengalir dengan memakai sabun					
2	Mengonsumsi makanan yang bergizi					
3	Menggunakan jamban yang bersih					
	b. Faktor Pemungkin					
4	Melakukan olahraga yang cukup dan teratur					
5	Mengurangi mengonsumsi jajanan yang kurang bergizi					
6	Istirahat yang cukup					
	c. Faktor Penguat					
7	Memakai masker saat bepergian					
8	Menjaga jarak dengan orang lain					
9	Mengonsumsi vitamin c setiap hari					

MASTER TABEL

Variabel x

20 responden

NO	PERNYATAAN	SL	SR	KK	J	TP
	a. Frekuensi					
1	Saya sering menonton TV		234789 ₁₄₁₆	1 ₁₃	56 ₁₀₁₁₁₂₁₅₁₇	
2	Saya sering mengakses pemberitaan mengenai kasus covid-19		3489	257 ₁₂₁₃₁₄₁₅₁₆₁₇	6	1 ₁₀₁₁
3	Saya sering mengkases perkembangan kasus covid-19 ini tidak hanya dari satu media saja		15	23479 ₁₄₁₅₁₆₁₇	68 ₁₁₁₂₁₃	10
	b. Perhatian					
4	Selama pandemi covid-19 beredar di media, saya tertarik menyimak dari awal sampai akhir	27	39 ₁₄₁₆	148 ₁₀₁₁₁₅₁₇	5 ₁₂₁₃	6
5	Tayangan berita covid-19 di Metro TV terkesan dibuat-buat dan sering tidak sesuai dengan realita di masyarakat	127 ₁₀	58	46 ₁₆	11	39 ₁₂₁₃₁₄₁₅₁₇
6	Saya memahami isi berita covid-19 di Metro TV		9 ₁₄₁₅₁₆₁₇	2367 ₁₁₁₃	1458 ₁₀₁₂	
	c. Durasi					
7	Selama covid-19 saya dalam seminggu waktu untuk menonton berita	8 ₁₄	13459 ₁₆	27 ₁₁₁₂₁₃₁₅₁₇	6	10
8	Tentang berita covid-19 di TV, media yang sering meliput ialah Metro TV	27	68 ₁₄	3459 ₁₂₁₆	1 ₁₀₁₁₁₃₁₅₁₇	
9	Saya sering menggunakan TV lebih dari 8 jam dalam sehari	1	39	48 ₁₄₁₆	5 ₁₀₁₁₁₂₁₃₁₅₁₇	267

Variabel y

NO	PERNYATAAN	SS	S	RR	KR	TS
	a. Faktor Pemudah					
1	Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan dengan air yang mengalir dengan memakai sabun	236789 ₁₀₁₁₁₂₁₄₁₆₁₇	145 ₁₃₁₅			
2	Mengonsumsi makanan yang bergizi	2 ₁₂₁₇	1345679 ₁₁₁₃₁₄₁₅	8 ₁₀₁₆		
3	Menggunakan jamban yang bersih	12367 ₁₀₁₆	4589 ₁₁₁₂₁₃₁₄₁₅₁₇			
	b. Faktor Pemungkin					
4	Melakukan olahraga yang cukup dan teratur	23 ₁₀₁₂₁₆₁₇	1456789 ₁₁₁₄	1315		
5	Mengurangi mengonsumsi jajanan yang kurang bergizi	1114	2567 ₁₀	389 ₁₃₁₅₁₆	14	1217
6	Istirahat yang cukup	148 ₁₁₁₂₁₄₁₇	25679 ₁₀₁₃₁₅	3 ₁₆		
	c. Faktor Penguat					
7	Memakai masker saat bepergian	389 ₁₁₁₄₁₆₁₇	1245 ₁₀₁₂₁₃₁₅	67		
8	Menjaga jarak dengan orang lain	49 ₁₃₁₇	1258 ₁₅	367 ₁₀₁₁₁₂₁₆	14	
9	Mengonsumsi vitamin c setiap hari	1317	12458	39 ₁₀₁₁₁₂₁₄₁₅₁₆	67	

TOTAL VARIABEL

VARIABEL X

NO	PERNYATAAN	SL	SR	KK	J	TP
a. Frekuensi						
1	Saya sering menonton TV		8	2	7	
2	Saya sering mengakses pemberitaan mengenai kasus covid-19		4	9	1	3
3	Saya sering mengakses perkembangan kasus covid-19 ini tidak hanya dari satu media saja		2	9	5	1
b. Perhatian						
4	Selama pandemi covid-19 beredar di media, saya tertarik menyimak dari awal sampai akhir	2	4	7	3	1
5	Tayangan berita covid-19 di Metro TV terkesan dibuat-buat dan sering tidak sesuai dengan realita di masyarakat	4	2	3	1	7
6	Saya memahami isi berita covid-19 di Metro TV		5	6	6	
c. Durasi						
7	Selama covid-19 saya dalam seminggu waktu untuk menonton berita	2	6	7	1	1
8	Tentang berita covid-19 di TV, media yang sering meliput ialah Metro TV	2	3	6	6	
9	Saya sering menggunakan TV lebih dari 8 jam dalam sehari	1	2	4	7	3

VARIABEL Y

NO	PERNYATAAN	SS	S	RR	KR	TS
a. Faktor Pemudah						
1	Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan dengan air yang mengalir dengan memakai sabun	12	5			
2	Mengonsumsi makanan yang bergizi	3	11	3		
3	Menggunakan jamban yang bersih	7	10			
b. Faktor Pemungkin						
4	Melakukan olahraga yang cukup dan teratur	6	9	2		
5	Mengurangi mengonsumsi jajanan yang kurang bergizi	2	5	6	2	2
6	Istirahat yang cukup	7	8	2		
c. Faktor Penguat						
7	Memakai masker saat bepergian	7	8	2		
8	Menjaga jarak dengan orang lain	4	5	7	1	
9	Mengonsumsi vitamin c setiap hari	2	5	8	2	

DOKUMENTASI



Menjelaskan cara pengisian kuisioner kepada responden
(8 November 2021)



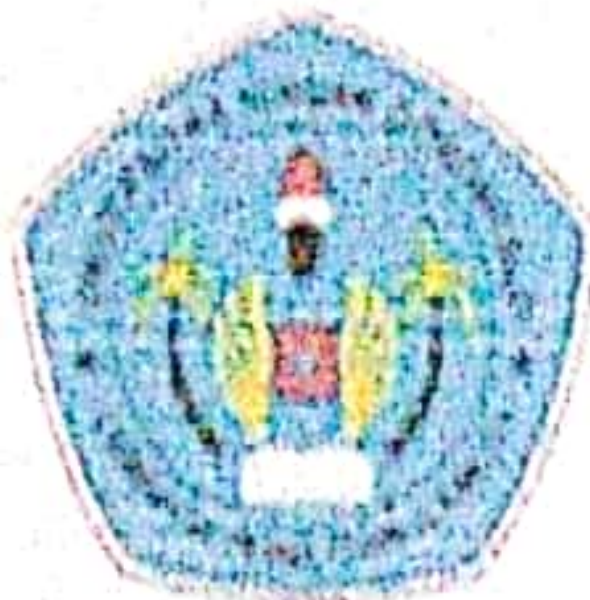
Pengisian kuisioner oleh responden
(10 November 2021)



Menjelaskan cara pengisian kuisisioner kepada responden
(10 November 2021)



Pengisian kuisisioner oleh responden
(11 November 2021)



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO
LEMBAGA PENELITIAN

Kampus Unisan Gorontalo Lt.3 - Jln. Achmad Nadjamuddin No. 17 Kota Gorontalo
Telp: (0435) 8724466, 829975 E-Mail: lembagapenelitian@unisan.ac.id

Nomor : 3774/PIP/LEMLIT-UNISAN/GTO/X/2021

Lampiran : -

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Kepala Karang Taruna Desa Duini

di,-

Tempat

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Zulham, Ph.D
NIDN : 0911108104
Jabatan : Ketua Lembaga Penelitian

Meminta kesediannya untuk memberikan izin pengambilan data dalam rangka penyusunan **Proposal / Skripsi**, kepada :

Nama Mahasiswa : Abd. Farhan Datunggu
NIM : S2217008
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial, Ilmu Politik
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Lokasi Penelitian : KARANG TARUNA DESA TUINI KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW UTARA
Judul Penelitian : PENGARUH TERPAAN BERITA COVID-19 DI METRO TV TERHADAP PERILAKU HIDUP SEHAT ANGGOTA KARANG TARUNA DESA DUINI KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW UTARA

Atas kebijakan dan kerja samanya diucapkan banyak terima kasih.



Gorontalo, 10 Agustus 2021

Ketua,

Zulham, Ph.D

NIDN 0911108104

+



PEMERINTAH KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW UTARA
KECAMATAN PINOGALUMAN
DESA DUINI

Alamat: Jln. Trans Sulawesi No Desa Duini Kode Pos 95766

SURAT KETERANGAN

Nomor : 145/183/SK/P-DD/2022/XI/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah Kepala Desa Duini menerangkan bahwa mahasiswa Fakultas Sospol Universitas ICHSAN Gorontalo :

Nama : ABD FARHAN DATUNUGU

Nim : S2217008

Jurusan : ILMU KOMUNIKASI


Program Studi : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Benar – benar telah melakukan penelitian mulai dari tanggal 08 – 12 November di Desa Duini Kecamatan Pinogaluman untuk menyusun Skripsi dengan judul **Pengaruh Terpaan Berita COVID-19 di metro TV terhadap perilaku hidup sehat anggota karang taruna Desa Duini Kabupaten Bolaang Mongondow Utara.**

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Duini, 15. November 2021

Kepala Desa Duini


SARDJONO INGGIRINA



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN
**UNIVERSITAS ICHSAN
(UNISAN) GORONTALO**

SURAT KEPUTUSAN MENDIKNAS RI NOMOR 04/D/O/2001
Jl. Achmad Nadjamuddin No. 17 Telp (0435) 829975 Fax (0435) 829976 Gorontalo

SURAT REKOMENDASI BEBAS PLAGIASI

No. 1012/UNISAN-G/S-BP/XII/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sunarto Taliki, M.Kom
NIDN : 0906058301
Unit Kerja : Pustikom, Universitas Ichsan Gorontalo

Dengan ini Menyatakan bahwa :

Nama Mahasiswa : ABD. FARHAN DATUNUGU
NIM : S2217008
Program Studi : Ilmu Komunikasi (S1)
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Judul Skripsi : Pengaruh terpaan berita covid 19 di metro TV terhadap perilaku hidup sehat anggota karang taruna desa duni kabupaten bolaang mongondow utara

Sesuai dengan hasil pengecekan tingkat kemiripan skripsi melalui aplikasi Turnitin untuk judul skripsi di atas diperoleh hasil Similarity sebesar 23%, berdasarkan SK Rektor No. 237/UNISAN-G/SK/IX/2019 tentang Panduan Pencegahan dan Penanggulangan Plagiarisme, bahwa batas kemiripan skripsi maksimal 35% dan sesuai dengan Surat Pernyataan dari kedua Pembimbing yang bersangkutan menyatakan bahwa isi softcopy skripsi yang diolah di Turnitin SAMA ISINYA dengan Skripsi Aslinya serta format penulisannya sudah sesuai dengan Buku Panduan Penulisan Skripsi, untuk itu skripsi tersebut di atas dinyatakan BEBAS PLAGIASI dan layak untuk diujikan.

Demikian surat rekomendasi ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Gorontalo, 03 Desember 2021

Tim Verifikasi,



Sunarto Taliki, M.Kom
NIDN. 0906058301

Tembusan :

1. Dekan
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing I dan Pembimbing II
4. Yang bersangkutan
5. Arsip

S2217008

SKRIPSI-S2217008-ABD. FARHAN DATUNUGU_Pengaruh Terpaa...

Sources Overview

23%

OVERALL SIMILARITY

1	eprints.umm.ac.id	2%
INTERNET		
2	repository.uin-suska.ac.id	1%
INTERNET		
3	e-journal.unair.ac.id	1%
INTERNET		
4	text-id.123dok.com	1%
INTERNET		
5	id.wikipedia.org	1%
INTERNET		
6	imrang84.wordpress.com	<1%
INTERNET		
7	repository.unika.ac.id	<1%
INTERNET		
8	www.scribd.com	<1%
INTERNET		
9	123dok.com	<1%
INTERNET		
10	thesis.binus.ac.id	<1%
INTERNET		
11	www.delik.com	<1%
INTERNET		
12	www.masabas.com	<1%
INTERNET		
13	eprints.umpo.ac.id	<1%
INTERNET		
14	digilib.uinsby.ac.id	<1%
INTERNET		
15	lokapaksa.desa.id	<1%
INTERNET		
16	docobook.com	<1%
INTERNET		

17	tinto.id	INTERNET	<1%
18	eprints.uny.ac.id	INTERNET	<1%
19	repository.uinbanten.ac.id	INTERNET	<1%
20	repository.iainpurwokerto.ac.id	INTERNET	<1%
21	www.coursehero.com	INTERNET	<1%
22	penerbitdeepublish.com	INTERNET	<1%
23	repository.unikom.ac.id	INTERNET	<1%
24	mahasiswa.ung.ac.id	INTERNET	<1%
25	sumberjaya-tanahlaut.desa.id	INTERNET	<1%
26	www.soalprediksi.com	INTERNET	<1%
27	kkn.unnes.ac.id	INTERNET	<1%
28	helmichandras.wordpress.com	INTERNET	<1%
29	novelapark.blogspot.com	INTERNET	<1%
30	ammiana.id	INTERNET	<1%
31	roniroha.blogspot.com	INTERNET	<1%
32	desadomas.wordpress.com	INTERNET	<1%
33	jdih.banyuwangkab.go.id	INTERNET	<1%
34	ejournal.ipdn.ac.id	INTERNET	<1%
35	kumparan.com	INTERNET	<1%
36	repository.unair.ac.id	INTERNET	<1%
37	repository.usd.ac.id	INTERNET	<1%
38	repo.iain-tulungagung.ac.id	INTERNET	<1%
39	repository.ub.ac.id	INTERNET	<1%



akademik.uhn.ac.id

INTERNET

<1%

Excluded search repositories:

Submitted Works

Excluded from document:

Bibliography

Quotes

Small Matches (less than 20 words)

Excluded sources:

None

LEMBAR KONSULTASI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Terpapar Berita Covid-19 Di Metro TV Terhadap Perilaku Hidup Sehat Anggota Karang Taruna Desa Duini Kabupaten Bojonegara Mongondow Utara

Nama Mahasiswa : Abd Farhan Daturanga

Nim : S2217008

Pembimbing 1 : Minarni Tolapa, S.Sos., M.Si

Pembimbing 2 : Dra. Salma P. Nuz, M.Pd

Pembimbing 1				Pembimbing 2			
No	Tanggal	Koreksi	Paraf	No	Tanggal	Koreksi	Paraf
1	17/10/21	Pengelakan Dak		1	22/10/21	Penulisan	
2	20/10/21	Pengusutan Kuisitor		2			
3				3			
4				4			

Biodata Mahasiswa

Nama : Abd Farhan Datunugu
NIM : S2217008
Tempat Tanggal Lahir : Gorontalo, 25 Agustus 1999
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi : S1- Ilmu Komunikasi
Alamat : Desa Duini, Kabupaten Bolaang Mongondow Utara



Nama Orangtua

Ayah : Juldin Datunugu
Ibu : Yanti Peduho
Saudara : Rizky Aditya Datunuggu
Riyad Alfitriah Datunugu

Nama Istri

Istri : Winan Lakoro
Anak : Ashila Muttaqiya Datunuggu

Riwayat Pendidikan:

No.	Tahun	Jenjang	Ket
1	2005-2011	SDN 1 Tuntung	Berijazah
2	2011-2014	SMP Negeri 2 Pinogaluman	Berijazah
3	2014-2017	SMA Negeri 3 Gorontalo Utara	Berijazah
4	2017-2021	Universitas Ichsan Gorontalo	Berijazah